



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

2015

LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT*

**FLEKSIBILITAS UNTUK
KEBERLANGSUNGAN USAHA**
FLEXIBILITY FOR SUSTAINABILITY

TEMA THEME	1
RINGKASAN KINERJA 2015 PERFORMANCE SUMMARY 2015	3
IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	3
Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Highlights</i>	4
Rasio Operasional dan Keuangan <i>Operational and Financial Ratio</i>	4
Perkembangan Harga Saham <i>Share Price Movement</i>	5
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	6
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	6
Laporan Direksi <i>Boards of Directors Report</i>	8
INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION	10
Data Korporasi <i>Corporate Data</i>	10
Perusahaan Berelasi <i>Related Companies</i>	11
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	13
Strategi Bisnis <i>Business Strategy</i>	13
Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	13
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	14
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	16
Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	18
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	21
Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	21
INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION	22
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	22
Skema Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Scheme</i>	22
Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	23
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	23
PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	25
Kondisi Umum <i>General Condition</i>	24
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	24
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	26
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	28

Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan <i>Business Prospect and Corporate Strategy</i>	29
Target/Proyeksi yang ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang <i>Target/Projection to be Achieved by The Company within One Year at The Latest</i>	30
Alur Produksi <i>Production Flow Chart</i>	32

TATA KELOLA PERUSAHAAN | CORPORATE GOVERNANCE 33

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Principles of Good Corporate Governance</i>	33
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	33
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	33
Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing Mechanism</i>	33
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	34
Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners</i>	34
Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Meetings</i>	34
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings</i>	34
Direksi <i>Board of Directors</i>	34
Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	36
Program Pelatihan Direksi <i>Trainings for The Board of Directors</i>	36
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	36
Susunan Komite Audit <i>Committee Audit Profile</i>	36
Independensi Komite Audit <i>Independence of The Audit Committee</i>	37
Pelaksanaan Rapat Komite Audit <i>Meeting of Audit Committee</i>	37
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	38
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	38
Profil Audit Internal <i>Internal Audit Profil</i>	39
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	39
Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risks Management Policy</i>	39
Risiko Yang Dihadapi Perseroan <i>The Company Risks</i>	39
Review Efektivitas Sistem Manajemen Risiko <i>Effectiveness of The Risk Management System Review</i>	40
Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Perseroan <i>Significant Litigation Cases</i>	40
Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Emiten Atau Perseroan Publik <i>Administrative Sanctions Subject to The Issuer or Public Company</i>	40
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	40

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 43

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN | FINANCIAL STATEMENTS 45



FLEKSIBILITAS UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA

FLEXIBILITY FOR SUSTAINABILITY

Situasi ekonomi dunia yang masih sangat dipengaruhi turunnya harga komoditas, terutama harga minyak mentah dunia menuntut PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. untuk lebih peka terhadap setiap perubahan situasi agar tetap bisa mempertahankan diri demi keberlangsungan usahanya. Secara makro perekonomian dalam negeri sebenarnya masih cukup baik dengan indikasi terus menguatnya nilai rupiah terhadap dollar Amerika, namun dari sektor permintaan pasar baja masih menunjukkan kelesuan walaupun harga baja secara umum terus menurun.

Data publikasi dari Asosiasi Industri Baja Indonesia (IISIA) secara total saat ini Indonesia sudah mengalami surplus baja. Untuk segmen plat baja kapasitas tahunan industri nasional sampai dengan 2015 sebesar 2,5 juta ton dan proyeksi permintaan plat baja sampai dengan 2020 sebesar 2,18 juta ton. Dalam kondisi normal surplus tersebut ditujukan ke pasar ekspor namun dengan tindakan ekspor dari China yang merambah pasar seluruh dunia dengan harga yang murah mengakibatkan persaingan ekspor sulit ditembus dan semua produsen berebut pasar dalam negeri dengan berbagai strateginya. Dampak lainnya adalah turunnya utilisasi kapasitas terpasang yang secara nasional rata-rata 55-60 %.

Dengan fondasi pengalaman di atas 20 tahun, kondisi ini tidak menyurutkan semangat manajemen PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dalam melakukan semua upaya demi keberlangsungan usaha.

Guna memperluas pasar lokal, perusahaan menerapkan beragam kebijakan yang berbasis fleksibilitas namun tetap konservatif untuk mempertahankan konsumen baik dari perusahaan pemakai akhir dan distributor.

Sejak proses pembelian bahan baku, pengaturan jumlah dan jadwal produksi, serta pengiriman pesanan direncanakan secara fleksibel sesuai kebutuhan.

Dengan kondisi seperti saat ini, rencana perusahaan untuk menyelesaikan pembangunan plate mill no. 2 tetap dilaksanakan dengan tingkat kecepatan disesuaikan dengan kinerja perusahaan dan perkembangan pasar.

In a world economic situation heavily relying on the decline of commodity prices, especially world crude oil, PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk is demanded to be more aware to every situational change for business sustainability. In macro sense, the internal economic condition is quite well – indicated by the strengthening of the value of rupiah against American dollar – but from the standpoint of steel demand sector it shows weariness even with the declining steel price in general.

The published data from Indonesian Iron and Steel Industry Association (IISIA) shows that Indonesia is in steel surplus. For steel plate segment, the annual capacity in national industry to 2015 is 2.5 million tons with the projection of steel plate demand to 2020 is 2.18 million tons. In a normal condition, the surplus is marketed to the export market. However, export policies from China envelopes the world market with the low price is resulting in an almost impenetrable export competition, while all producers is competing in national level with various business strategies. Another impact is the national decrease of installed utilized capacity from 55-60% in general.

With the foundation of more than 20 years in the business, this condition does not falter the management of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk in executing every effort for sustainability.

To expand the local market, the Company applies various policies based on flexibilities with a touch of conservative ideas to maintain the customers, such as corporate end-user and distributors.

From raw material purchase, production amount and schedule arrangement, to product shipping is scheduled flexibly to the necessity.

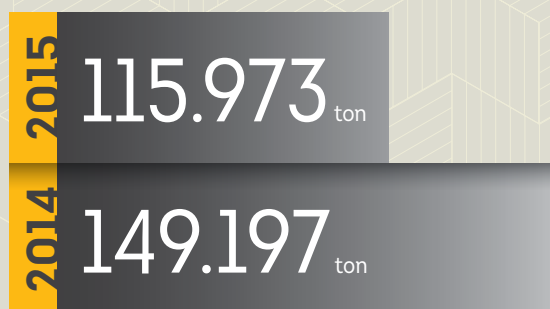
In current circumstance, the company plan to finish the building of plate mill no. 2 is carried out with the appropriate level of speed in accordance to company performance and market development.

RINGKASAN KINERJA 2015

HIGHLIGHTS 2015

Slab keluar dari dapur pemanas dan siap untuk di-roll
Slab out of re-heating furnace and ready to be rolled

PRODUKSI PLAT BAJA STEEL PLATE PRODUCTION



Total produksi plat baja tahun 2015 menurun menjadi 115.973 ton steel plate dan 12.645 ton waste plate dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 149.197 ton steel plate dan 16.644 ton waste plate.

Total production of 2015 declined to 115,973 tons of steel plate and 12,645 tons of waste plate compared to 2014 which reached 149,197 tons of steel plate and 16,644 tons of waste plate.

KINERJA LABA (RUGI) PROFIT (LOSS) PERFORMANCE



Di tahun 2015, Perseroan menderita Rugi sebesar Rp 55,2 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2014, dengan Rugi sebesar Rp 13,9 miliar.

In 2015, the Company obtained Loss of Rp55.2 billion, a decrease compared to 2014, in which Loss received was Rp 13.9 billion.

KINERJA PENJUALAN SALES PERFORMANCE



Total penjualan perseroan di tahun 2015 menurun menjadi Rp 913,8 miliar setelah sebelumnya di tahun 2014 mencapai Rp 1.216 miliar.

Total sales of 2015 decreased to Rp913.8 billion compared to Rp 1,216 billion in 2014.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

in Million IDR unless stated otherwise

DESKRIPSI	2015	2014 *)	2013 *)	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	913.792	1.215.611	1.410.117	Net Sales
Laba Kotor	9.681	61.890	215.033	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(55.212)	(13.564)	92.493	Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(55.212)	(17.567)	92.096	Total Comprehensive Income(Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non Controlling Interest Parties
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(6,73)	(1,65)	11,27	Basic Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)
Jumlah Aset	1.183.934	1.357.932	1.193.605	Total Assets
Jumlah Liabilitas	379.524	497.413	315.519	Total Liability
Jumlah Ekuitas	804.410	860.519	878.086	Total Equity
RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN				OPERATIONAL AND FINANCIAL RATIO
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(4,66 %)	(0,99 %)	7,75%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(6,86 %)	(1,57%)	10,53%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	(6,04 %)	(1,11%)	6,55%	Return on Sales
Rasio Lancar	121,60%	140,55%	298,88%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	47,18%	57,80%	35,93%	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	32,05%	36,63%	26,43%	Total Liability to Total Assets

*) Disajikan kembali / As Re-stated

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS

DESKRIPSI	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Jumlah Saham yang Beredar (dalam lembar saham)	8.200.000.000	8.200.000.000	8.200.000.000	Outstanding Shares (in shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	483.800.000.000	844.600.000.000	705.200.000.000	Market Capitalization (in Rupiah)

dalam Rupiah penuh

in IDR

DESKRIPSI	2015	2014	2013	DESCRIPTION
HARGA SAHAM TERTINGGI				HIGHEST SHARE PRICE
Triwulan I	109	105	118	Quarter I
Triwulan II	84	100	127	Quarter II
Triwulan III	84	95	105	Quarter III
Triwulan IV	74	135	103	Quarter IV
HARGA SAHAM TERENDAH				LOWEST SHARE PRICE
Triwulan I	77	82	103	Quarter I
Triwulan II	59	81	96	Quarter II
Triwulan III	53	79	79	Quarter III
Triwulan IV	55	81	82	Quarter IV
HARGA SAHAM PENUTUPAN				CLOSING SHARE PRICE
Triwulan I	77	95	107	Quarter I
Triwulan II	63	84	102	Quarter II
Triwulan III	69	90	93	Quarter III
Triwulan IV	59	103	86	Quarter IV

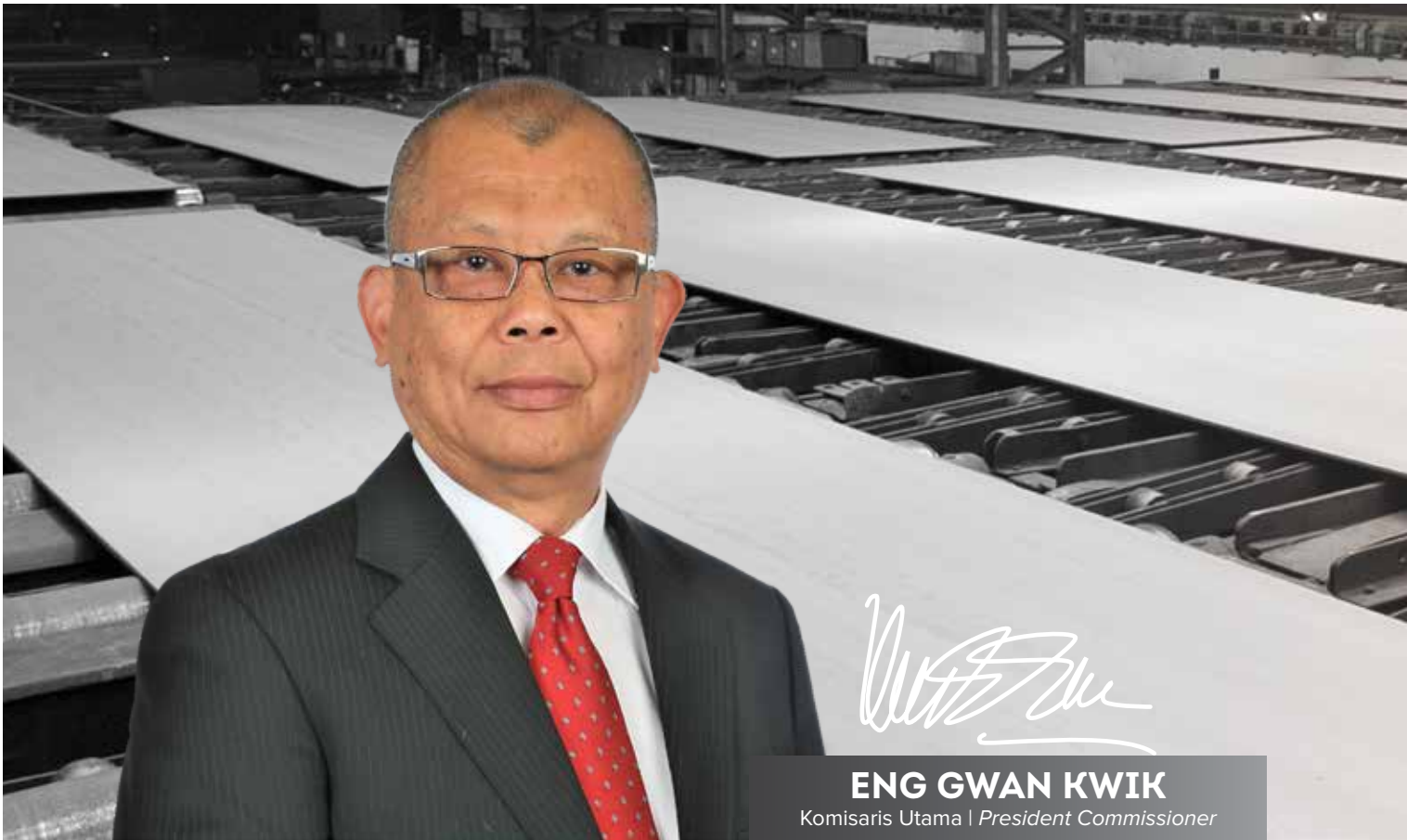
dalam lembar saham

in unit of share

VOLUME PERDAGANGAN	2015	2014	2013	VOLUME OF SHARE TRADING
Triwulan I	25.111.800	24.111.200	20.299.500	Quarter I
Triwulan II	126.698.000	2.555.000	52.667.500	Quarter II
Triwulan III	73.695.700	5.269.000	11.607.000	Quarter III
Triwulan IV	106.117.000	179.723.800	16.087.500	Quarter IV

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF
COMMISSIONERS'
REPORT



ENG GWAN KWIK

Komisaris Utama | President Commissioner

Yang terhormat Pemegang Saham PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.,

Penurunan permintaan produk plat baja pasar dunia sejak tahun 2014 masih terus berlangsung sampai dengan akhir tahun 2015. Hal tersebut masih menjadi tantangan utama bagi manajemen dalam mengelola kinerja Perseroan. Selama tahun 2015, Perseroan masih tetap menghadapi persaingan yang ketat terutama di bidang persaingan harga plat baja baik di pasar internasional maupun pasar domestik.

Mekipun sudah dihadapang dengan beragam kebijakan perdagangan dari berbagai negara termasuk Indonesia, produk plat baja China tetap menjadi pesaing produk plat baja Perseroan, baik di pasar ekspor maupun domestik. Ditambah lagi dengan telah beroperasinya produsen sejenis di dalam negeri, yaitu PT Krakatau Posco, persaingan di pasar domestik menjadi lebih berat.

Dengan melaksanakan berbagai kiat dan strategi penjualan, manajemen Perseroan tetap berupaya fokus melakukan penjualan terbesar pada pasar domestik.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dari manajemen Perseroan tersebut karena di tengah kondisi persaingan yang ketat masih bisa mengatasi berbagai tantangan walaupun pada akhirnya Perseroan mengalami peningkatan kerugian di tahun 2015 menjadi sebesar Rp55,2 miliar

Most respected Shareholders of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.,

The declining demand of steel plate, which occurs since 2014 is persisting up to the end of 2015. Managing the company performance has become a major challenge for the management. In 2015, the Company still has to tackle fierce competition, especially in steel plate price, both in international and domestic market.

Although impeded by various trading policy from various countries, including Indonesia, China plate products have always become the Company competitor, both in export and domestic market. The competition in domestic market becomes heavier since the establishment of local competitor, PT Krakatau Posco.

Applying multiple sales policy and strategy, the Company management maintain its focus to produce biggest sales in domestic market.

Board of Commissioners appreciate the Company management effort, because in the midst of tight competition the management still manages to overcome various challenges, even if the company finally have to face an increasing loss in 2015 in the amount of Rp55.2 billion,



dibandingkan kerugian yang dialami pada tahun 2014 sebesar Rp13,5 milyar.

Dengan adanya penurunan kinerja keuangan dari Perseroan pengunduran waktu penyelesaian proyek ekspansi usaha pembangunan unit plate mill no. 2 tidak terhindarkan, dan kami Dewan Komisaris bisa memahami tindakan tersebut.

Dalam melaksanakan dan menetapkan kebijakan strategis, pengelolaan Perseroan, Direksi Perseroan dinilai telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris optimis di masa yang akan datang Direksi mampu membawa Perseroan untuk terus eksis dan berkembang serta mampu bersaing dengan pesaing lokal maupun global. Dewan Komisaris akan selalu mendorong dan sekaligus mengawasi Direksi Perseroan agar pengelolaan usaha Perseroan selalu berada pada arah yang sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan semua pemangku kepentingan Perseroan atas semua dukungan dan perhatiannya pada pengelolaan Perseroan selama tahun 2015 dengan segala hasilnya.

Surabaya, 25 April 2016

compared to the loss in 2014 that reached Rp13.5 billion.

Under such financial performance, the business expansion project of building plate mill no. 2 had to be delayed, and we as Board of Commissioners is able to understand the action.

In managing the Company and establishing strategic policy, Board of Directors applies the good corporate governance practices in accordance to the Company's vision and mission. Therefore, Board of Commissioners is optimistic that in the future, Board of Directors will be able to direct the Company to remain exist and expanding, and competitive within the local and global market. Board of Commissioners will always motivate and monitor Board of Directors to allow coordinated Corporate management.

Board of Commissioners would like to thank the shareholders and the entire stakeholders for all of the support and attention during the period of Company management in 2015.

Surabaya, April 25, 2016

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF
DIRECTORS'
REPORT



TETSURO OKANO

Direktur Utama | President Director

Yang kami hormati para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.,

Sesuai ketentuan, setiap RUPS, Direksi wajib memberikan laporan kinerja dan prestasi yang telah dicapai oleh PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Perseroan) setiap tahunnya. Selama tahun 2015, berbagai halangan dan tantangan usaha masih tetap harus dihadapi. Integritas dan upaya pantang menyerah, diperkuat dengan naluri untuk tetap bertahan wajib dilakukan untuk mengatasi persaingan dan mencapai keberhasilan.

Salah satu kebijakan strategis Perseroan adalah tetap memfokuskan target penjualan pada pasar domestik yang memiliki prospek lebih baik untuk jangka pendek dan menengah, namun juga tetap mengisi pasar ekspor jika ada permintaan yang memadai merupakan strategi utama Direksi Perseroan untuk tetap eksis dalam persaingan. Strategi ini juga didukung dengan kebijakan penjualan yang fleksibel dalam hal harga, kuantitas dan ketepatan waktu serah, namun masih dalam koridor manajemen yang konservatif untuk menekan risiko.

Selain itu, Direksi Perseroan juga berkonsentrasi untuk tetap merealisasikan pembangunan plate mill no. 2 yang saat ini sedang dalam masa konstruksi yang semula diperkirakan akan bisa mulai beroperasi pada tahun 2016 mengingat kondisi usaha Perseroan dan kondisi makro industri baja

Most honorable Shareholders, Board of Commissioners of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.,

According to the regulation, on every Annual Shareholders meeting, Board of Directors is obliged to report the annual performance and achievement of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Throughout 2015, the Company had to overcome several business obstacles. Integrity and endurance, strengthened by instinct to survive were needed to win the competition and achieve success.

One of the Company's strategic policy is to stay focused on domestic market, which has better prospect for short and middle term, while also fulfilling export market when there is sufficient demand is the Board of Directors' main strategy to survive the competition. This strategy is also supported by flexible sales policy in determining price, quantity and delivery, yet still in conservative management corridor to minimize risk.

Moreover, the Company Board of Directors is focused in building plate mill no. 2, which currently is under construction. The project were projected to finish in 2016, but due to the Company current business condition and macro steel industry in the world at large, the Board of

dunia secara realistis Direksi Perseroan harus mengurangi laju kecepatan pembangunannya untuk mengamankan cashflow perseroan. Perkiraan penyelesaian menjadi mundur hingga akhir semester 2017. Kebijakan tersebut menunjukkan optimisme manajemen dalam melihat situasi dan kondisi mikro dan makro ekonomi yang utamanya berkaitan dengan prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

Adanya peningkatan harga baja dunia pada awal tahun 2016 diharapkan bisa memberikan perbaikan kinerja komersial Perseroan ke depan.

Kinerja produksi dan penjualan plat baja Perseroan di tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014. Tahun 2015 Produksi plat baja mencapai 115.973 ton dan nilai penjualan sebesar Rp 913,8 miliar atau 24,8% lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Perseroan mengalami rugi sebesar Rp 55,2 miliar dengan target yang ingin dicapai sebesar 5% dari nilai penjualan. Sedangkan di tahun 2014 produksi mencapai 149.197 ton dan nilai penjualan Rp 1,2 triliun serta Perseroan juga mengalami rugi sebesar Rp 13,5 miliar.

Penurunan kinerja produksi, penjualan dan laba tersebut sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan harga baja internasional yang mencapai lebih dari 30 % akibat penurunan harga komoditas dunia terutama harga minyak mentah, yang berimbas pada penurunan harga baja domestik dan penurunan permintaan pasar.

Pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik juga telah dilakukan di seluruh kegiatan usaha. Ketaatan terhadap peraturan yang berlaku juga selalu diperhatikan sebagai upaya peningkatan integritas dari seluruh lini manajemen dan karyawan Perseroan.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Perseroan selalu dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pendidikan dan latihan yang diharapkan bisa menjadi penopang Perseroan di masa depan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja sama yang baik dan profesionalisme yang ditunjukkan. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) atas pengawasan, kepercayaan, dan segala dukungan yang diberikan sehingga Perseroan mampu melanjutkan eksistensinya menyongsong masa depan.

Demikian laporan singkat atas kinerja Perseroan yang telah dicapai selama tahun 2015 dengan penuh harapan dan optimisme untuk pencapaian kinerja yang lebih baik di masa depan.

Directors has to realistically reduce the rate of building process to secure Company cashflow. The project is estimated to be finished by the end of 2017 semester. The policy shows management's optimism in apprehending the micro and macro economic situation and condition, which mainly related to the Company prospect.

Increasing steel price by early 2016 is expected to provide an improvement toward the corporate commercial performance in the long run.

The performance of production and sales in 2015 was declining, compared to 2014. Plate production in 2015 reached 115.973 ton and sales amounted Rp913.8 billion or 24.8% lower from the set target. The Company suffered from Loss of Rp55.2 billion, with the target 5% of sales. While in 2014, the production reached 149,197 ton and sales of Rp1.2 billion. The Company Loss reached Rp13.5 billion.

The declining performance of production, sales and profit are largely caused by the decline of international steel plate price which reach over 30% due to the decline of world commodity, especially crude oil price, which affect on the decline of domestic steel price and market demand.

Good Corporate Governance is carried out throughout business activities. The obedience toward prevalent rules is also beared in mind as an effort to increase integrity of all management lines and all employees.

The human resources quality upgrading is continually undergone by arrange them to participate in education and training programs that are crucial to sustain the Company's future.

On behalf of Board of Directors, we would like to convey our appreciation to all company employees for their excellent cooperation and professionalism. Board of Directors would also like to thank and express deepest gratitude to Board of Commissioners, shareholders and all stakeholders for monitoring, trust, and all support that help the Company to prolong its existence.

This conclude our report for company performance in 2015 with hope and optimism for better achievement in the future.

Surabaya, 25 April 2016

Surabaya, 25 April 2016

DATA KORPORASI | CORPORATE DATA

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Bergerak di bidang manufaktur plat baja canai panas (*Hot Rolled Steel Plate*).
Engaged in the manufacture of Hot Rolled Steel Plate.

PEMBENTUKAN PERUSAHAAN
YEAR OF ESTABLISHMENT

8 April 1989

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp 2.800.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN
DISETOR PENUH
ISSUED AND
PAID IN CAPITAL

Rp 820.000.000.000

ALAMAT
ADDRESS

Jl. Margomulyo 29A Surabaya 60184 Jawa Timur, Indonesia
Tel. (031) 7490 598
Fax. (031) 7490 581, 7481 939
E-mail : secretary@gunawansteel.com
Website : www.gunawansteel.com

LEMBAGA DAN PROFESI
PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS &
PROFESSIONS

Akuntan Publik Terdaftar | *Registered Public Accountant*
HADORI SUGIARTO ADI & REKAN
Jl. Kalibokor Selatan No. 126
Surabaya 60283, Jawa Timur, Indonesia
Tel. (031) 5022993, 5053209
Fax. (031) 5022057
E-mail: info@hlbsurabaya.com
Memberikan jasa atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk
Periode yang berakhir 31 Desember 2015 dengan fee sebesar Rp130 juta.
*Provide inspection services on the Company's Financial Statements for the
period ended 31 December 2015 for a Fee of Rp130 million.*

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATIONS
BUREAU

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR
Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1/10-11
Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta
Telp. (021) 631 7828 Fax. (021) 631 7827
Email: bsr@bhakti-investama.com
Memberikan jasa berkaitan dengan administrasi Efek Saham Perseroan
untuk periode 23 Desember 2015 sampai dengan 22 Desember 2016
dengan Fee sebesar Rp15 juta.
*Provide services related to the administration of the Company Stock
Exchange for the period 23 December 2015 to 22 December 2016 for a Fee
of Rp15 million.*

KUSTODIAN
CUSTODIAN

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190
Telp. (021) 5299 1099 Fax. (021) 5299 1199
Memberikan jasa berkaitan dengan penitipan kolektif efek saham Perseroan
untuk periode tahun 2015 dengan fee sebesar Rp10 juta.
*Provide services related to the collective custody of the Company shares
effects for the period of 2015 for a fee of Rp10 million.*



Kantor utama perusahaan
Main office

PERUSAHAAN BERELASI

PT JAYA PARI STEEL, Tbk.

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) memiliki 8,29% atau 680 juta saham perseroan. JPS adalah salah satu produsen plat baja swasta pertama di Indonesia. Bidang usaha awalnya adalah pemotongan hot rolled coil untuk dijadikan plat, lalu berkembang memproduksi plat baja canai panas sejak tahun 1982. Kapasitas produksi terpasang per tahunnya adalah 70.000 ton slab atau 60.000 ton steel plat. Pasar utama produk JPS adalah pasar domestik dengan jaringan distributor di Jakarta dan Surabaya. Direktur Utama, 1 Direktur dan 1 Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk. juga menjabat sebagai Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

PT SURYA STEEL

PT Surya Steel (SS) tidak memiliki saham Perseroan. SS adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri besi beton. 3 dari 6 pemegang saham SS adalah anggota Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) memiliki 2,39% atau 196.219.400 saham perseroan. BJM memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun. Hingga saat ini BJM fokus menggarap pasar domestik. Komisaris Utama dan Direktur Utama BJM juga menjabat sebagai anggota Direksi PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

AFFILIATED COMPANIES

PT JAYA PARI STEEL, Tbk.

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) owns 8.29% or 680 million of the Company's shares. JPS is one of the first private steel plate manufacturers in Indonesia. The Company started its initial production by cutting hot rolled coil into plate. The company began to produce hot rolled steel plate in 1982. JPS's installed production capacity per year is 70,000 tons of slab or 60,000 tons of steel plate. The main market of JPS products is domestic market, strengthened by distributor network in Jakarta and Surabaya. The President Director, 1 Director and 1 Commissioner of PT Jaya Pari Steel, Tbk. are also the Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

PT SURYA STEEL

PT Surya Steel (SS) does not own any of the Company's shares. SS is a manufacturer of concrete round bar. 3 of 6 shareholders of SS are Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) owns 2.39% or 196,219,400 million of the Company's shares. BJM produces plain round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 45,000 tons of raw material/waste plate per year. Until now, BJM focuses on domestic market. President Commissioner and President Director of BJM are the members of the Board of Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.



Situasi di dalam pabrik
Situation inside of the factory

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) didirikan pada tahun 1989 di Surabaya. Pendirian perusahaan tercatat dalam akta notaris Jamilah Nahdi, SH No. 6 tanggal 8 April 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989 tanggal 11 Desember 1989. Pada tahun 2004 status GDS mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15/V/PMA/2004 tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 14 tanggal 24 Nopember 2015, mengenai penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0947967.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang industri penggilingan pelat baja canai panas (Hot Roll Steel Plate). Terletak di atas lahan seluas kurang lebih 20 hektar, GDS memulai kegiatan produksi komersial sejak akhir tahun 1993 guna melayani pasar ekspor dan domestik.

Sejak didirikan, GDS terus berupaya untuk mewujudkan komitmen atas pertumbuhan melalui inovasi berkelanjutan. Didukung teknologi Four High Rolling Mill terkini dan sumber daya manusia berkualitas, GDS senantiasa siap menghadapi tantangan industri baja di lingkup global. Hingga kini, GDS merupakan salah satu industri rolling mill plat baja yang terkemuka di kawasan ASEAN.

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) was founded in 1989 in Surabaya. The establishment of the company was registered under Jamie Nahdi, SH notarial deed No. 6 dated April 8th, 1989 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C-2.11174. HT.01.01. Th.1989 dated December 11th, 1989. In 2004 the status of GDS has been changed into Foreign Capital Investment in accordance with the Letter of Approval from Capital Investment Coordinating Board No. 15/V/PMA/2004 dated February 26th, 2004.

The Company's Articles of Association was amended several times. The last change was registered in a notarial deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No 14 dated November 24th, 2015 about the adjustment to Indonesia Financial Authority. The act is authenticate by Minister of Law and Human Right Republic of Indonesia number AHU-0947967.AH.01.02. Year 2015, dated December 15th, 2015.

In accordance to the Articles of Association, the Company scope of activities is hot rolled steel plate industrial milling. Located in an area of approximately 20 hectares, GDS commenced its commercial production since the end of 1993 to serve the domestic and export markets.

Since its establishment, GDS continue fulfill the commitment on sustainable growth through on-going innovation. Supported by advanced Four High Rolling Mill technology and qualified human resources, GDS always ready to face the global challenges of the steel industry. Until today, GDS is one of the leading steel plate rolling mill industries in ASEAN region.

VISI | VISION

Menjadi industri rolling mill plat baja canai panas terkemuka di lingkungan negara-negara ASEAN yang senantiasa memegang komitmen atas mutu produk dan waktu serah (delivery time).

To be the most advanced hot rolled plate rolling mill in ASEAN, which consistently hold strong commitment upon product quality and delivery time.

MISI | MISSION

Melalui pengelolaan perseroan yang transparan dan akuntabel disertai dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan teknologi produksi yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan efisien.

To conduct transparent and accountable company management coupled with sustainable improvement in human resource competency and production technology in the most efficient manner.

STRATEGI BISNIS

Strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi Perseroan dalam mengembangkan program di masa mendatang sangatlah penting untuk pendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu disusun strategi-strategi bisnis yang dapat memenuhi objektivitas Perseroan, antara lain:

- Berupaya tetap mempertahankan penjualan untuk pasar domestik sekaligus berupaya meningkatkan penjualan langsung kepada end user serta selalu membina komunikasi yang baik dengan distributor, sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bagi hubungan bisnis kedua belah pihak.
- Secara selektif berupaya untuk meningkatkan ekspor terutama ke negara-negara yang tidak menerapkan hambatan perdagangan dengan Indonesia seperti Taiwan, Mexico, Singapore, Afrika Selatan dan Timur Tengah. Strategi ini sangat efektif untuk memperkuat cashflow dan sebagai upaya lindung nilai (hedging) atas risiko pergerakan kurs US Dollar terhadap Rupiah.
- Mengamati strategi pesaing produk sejenis, baik domestik maupun importir, yang biasanya menggunakan harga sebagai strategi bersaing yang bisa diantisipasi dengan strategi fleksibilitas dalam menerima kuantitas order, memastikan ketepatan waktu serah (delivery time), menambah variasi standarisasi produk dan fleksibilitas syarat pembayaran tanpa menambah risiko bagi Perseroan.

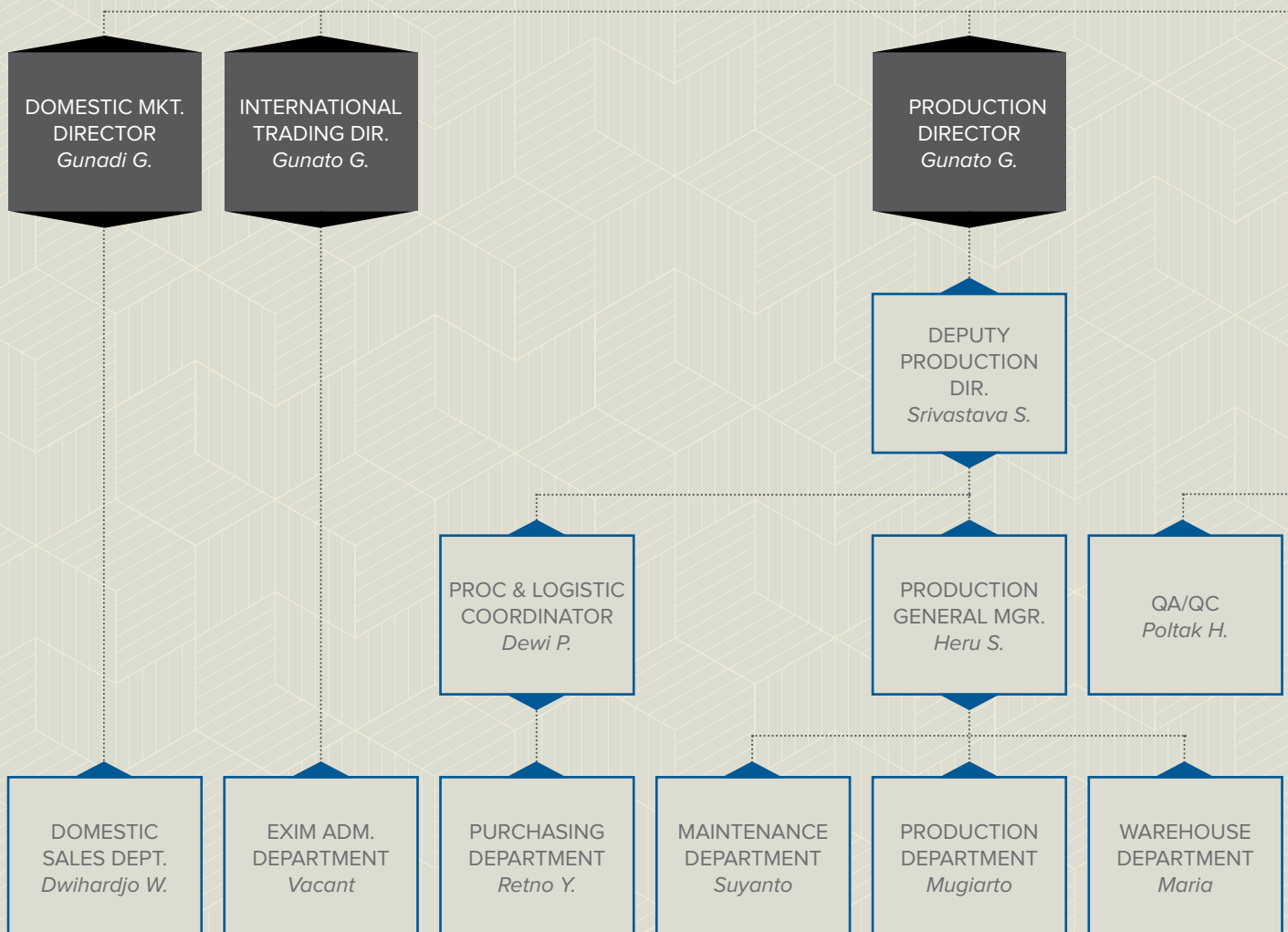
BUSINESS STRATEGY

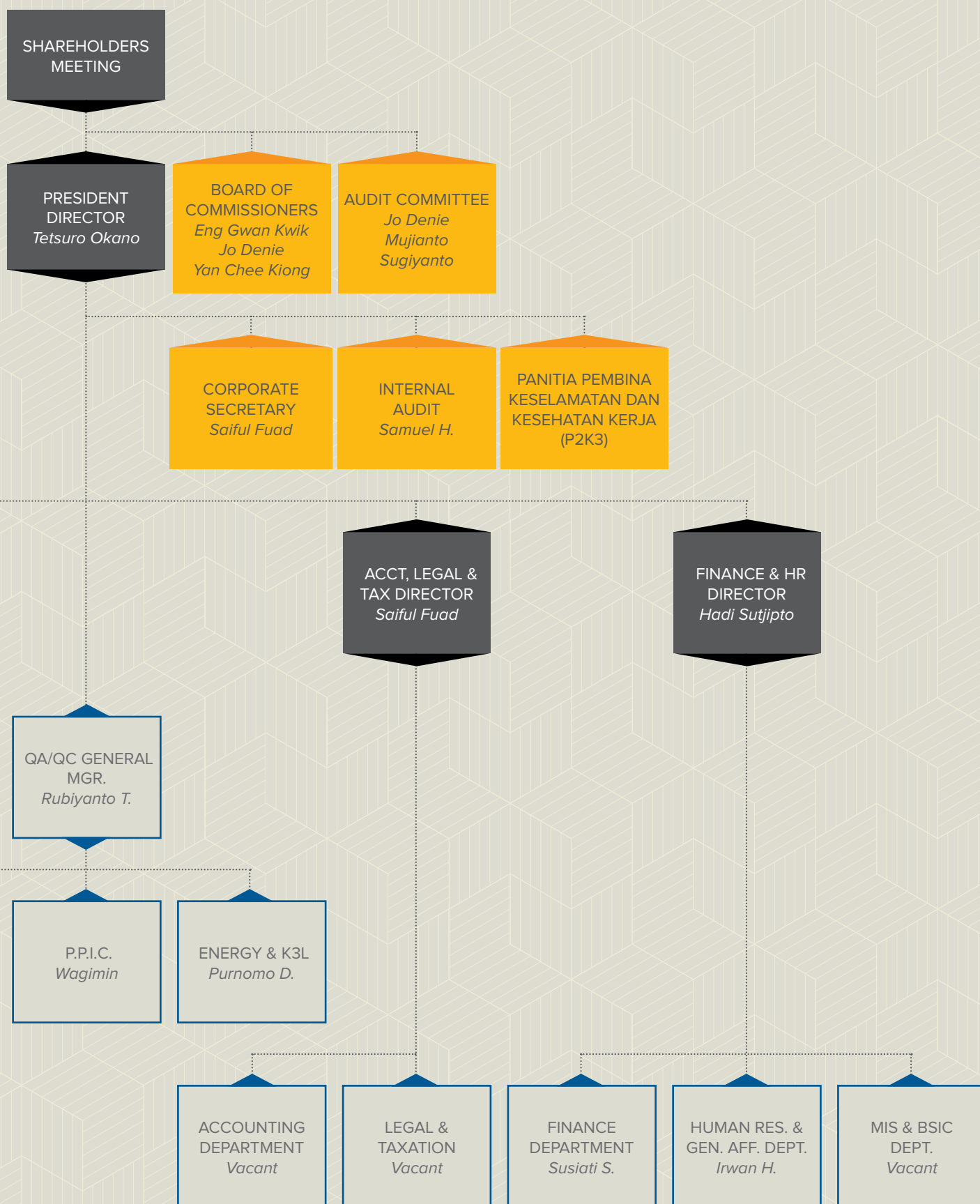
The synergy of business strategy and the Company's vision and mission is very important to support the Company's development. Therefore, business strategies should be compiled to meet the Company's objectives, among other things:

- *Strive to retain domestic sales and increase direct sales to end users as well, also maintain a good relation with distributors, so as to increase the added value for the business relationship of both parties.*
- *Selectively seeks to increase exports, especially to countries that do not apply trade barriers to Indonesia, such as Taiwan, Mexico, Singapore, South Africa and the Middle East. This strategy is very effective to strengthen cash flow and as a hedge on the exchange rate movement risk of US dollar against Rupiah.*
- *Observing competitors' strategies, both domestic and importers, who normally use price as a competing strategy, and anticipating it with the strategy of flexibility in accepting orders quantity, ensure timely delivery, add variety of product standardization and flexibility on payment terms without adding any risks to the Company.*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION
STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ENG GWAN KWIK

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Swiss. Lahir tanggal 13 Agustus 1948. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya beliau adalah Direktur Habib Bank AG Zurich, Zurich - Switzerland (2002-2004), Direktur Jayta Petrochemical Pte. Ltd., Singapura (1996-2002), Vice President Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Direktur Trade Finance First National Bank of South Africa, Johannesburg dan Zurich (1990-1994), Vice President Trade Finance Bankers Trust Ltd, London/Zurich (1988-1990) dan Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988). Beliau memperoleh gelar MBA dari Sekolah Perbankan UBS di Zurich (1978). Beliau juga adalah Direktur Kellywood Holdings Limited (Pemegang Saham 51,37% PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.) dan Direktur dari Bavarian Venture Investment Limited (pemegang saham 35,94% PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.)

Swiss citizen. Born on 13 August 1948. Held position as President Commissioner for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. Previously, he was the Director of Habib Bank AG Zurich, Zurich - Switzerland (2002-2004), Director of Jayta Petrochemical Pte.Ltd., Singapore (1996-2002), Vice President of Trade Finance Credit Suisse SA, Zurich (1994-1996), Director of Trade Finance FirstNational Bank of South Africa, Johannesburg and Zurich (1990-1994), Vice President of Trade Finance Bankers Trust Ltd, London/ Zurich (1988-1990) and Trade Finance Dept. Union Bank of Switzerland, Zurich (1978-1988). Earned his MBA degree from UBS School of Banking, Zurich (1978). He serves as the Director of Kellywood Holdings Limited (owns 51.37% shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.) and the Director of Bavarian Venture Investment Limited (owns 34.94% shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.)

Eng Gwan Kwik tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Eng Gwan Kwik does not affiliate to the other member of Board of Commissioners and Board of Directors.



JO DENIE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 28 Maret 1968. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode ke-1 untuk tahun 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi Deputy Direktur and Corporate Secretary PT Indonesia Air Transport, Tbk. (2008-2011), Presiden Direktur PT Datakom Asia (2007-2011), dan Komisaris PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Direktur PT Bhakti Securities (2004-2008), Direktur PT Agung Securities Indonesia (1999- 2004), Operation Manager PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Manajer Finance dan Accounting di PT Ranita Cemerlang (1991-1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo, Jakarta (1990- 1991). Beliau memperoleh gelar MBA dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994).

Jo Denie tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Indonesian citizen. Born on 28 March 1968. Appointed as Independent Commissioner for the first period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also serves as the Director of PT Sulton Megah Berlian since 2011. Previously, he was Deputy Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Air Transport Tbk (2008-2011), President Director of PT DatakomAsia (2007-2011), and Commissioner of PT Pegasus Capital (2007-2010), Associate Director of PT Bhakti Securities (2004 - 2008), Director of PT Agung Securities Indonesia (1999-2004), Operation Manager of PT Intisekuriti Investama (1995-1999), Finance and Accounting Manager of PT Ranita Cemerlang (1991-1995), Auditor of Public Accountant Joseph Susilo, Jakarta (1990-1991). Earned his MBA degree from California State University, Fullerton, USA (1994).

Jo Denie does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.



YAN CHEE KIONG

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapura. Lahir tanggal 20 September 1962. Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris perseroan sebagai Komisaris untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau meraih gelar MBA dari Washington State University, Amerika Serikat tahun 1990. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Asean Ferro Trading Co., Ltd, sebuah perusahaan dagang di Hong Kong, dengan berbagai posisi, mulai Assistant Manager, Manager hingga Direktur (1993-2013), Assistant Manager di Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapura (1991-1992), dan Konsultan di Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapura (1990-1991).

Yan Chee Kiong tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham utama perseroan.

Citizen of Singapore. Born on 20 September 1962. Appointed as a member of Board of Commissioner for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He earned an MBA degree from Washington State University, USA in 1990. Previously, he worked in the Asean Ferro Trading Co., Ltd, a trading company in Hong Kong, with a variety of positions, ranging from Assistant Manager, Manager to Director (1993-2013), Assistant Manager at Lawrence Chong Agencies Pte. Ltd., Singapore (1991-1992), and Consultant in Morgenthau and Mill Associates Pte. Ltd., Singapore (1990-1991).

Yan Chee Kiong does not affiliate to the other Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



**GWIE GUNATO
GUNAWAN**

Direktur
Director

**GWIE GUNADI
GUNAWAN**

Direktur
Director

TETSURO OKANO

Direktur Utama
President Director

HADI SUTJIPTO

Direktur
Director

SAIFUL FUAD

Direktur Independen /
Sekretaris Perusahaan
Independent Director /
Corporate Secretary

TETSURO OKANO

Direktur Utama

Warga Negara Jepang. Lahir tanggal 20 November 1939. Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995- 2004). Beliau pernah bergabung dengan Marubeni Cooperation dengan penempatan di Tokyo, Sidney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962- 1965) dan Surabaya sebagai General Manager sampai pensiun pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar BA dari Fakultas Ekonomi, Universitas Keio, Tokyo, Jepang (1962).

Tetsuro Okano tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

GWIE GUNADI GUNAWAN

Direktur Pemasaran Domestik

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 10 September 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini,

TETSURO OKANO

President Director

Japanese citizen. Born on 20 November 1939. Appointed as President Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He previously served as Vice Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1995-2004). He joined Marubeni Cooperation located in Tokyo, Sydney - Australia, Seattle - USA, Osaka - Tokyo (1962- 1965). He was General Manager in Surabaya until his retirement in 1994. Earned his BA degree from the Faculty of Economics, Keio University, Tokyo, Japan (1962).

Tetsuro Okano does not affiliate to the other Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

GWIE GUNADI GUNAWAN

Director of Domestic Marketing

Indonesian citizen. Born on. Appointed as Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014, and

SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014, dan berdasarkan surat mandat dari Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. tanggal 11 Juli 2014 dapat bertindak sebagai Wakil Direktur Utama dalam hal tindakan tertentu ketika Direktur Utama tidak berada di tempat. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2000) dan Direktur Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. sejak 1998. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004), Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-1999), Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992), Kepala Bagian Keuangan PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986-1989). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunato Gunawan - Direktur Perseroan, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

GWIE GUNATO GUNAWAN

Direktur Ekspor-Impor dan Produksi

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 13 Desember 1969. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (sejak 2001), Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 1992). Pernah menduduki posisi Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Gwie Gunato Gunawan adalah saudara kandung dari Gwie Gunadi Gunawan - Direktur Perseroan, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Pada tahun 2015 telah mengikuti pengarahannya yang diberikan oleh IISIA, Departemen Perdagangan dan Perindustrian dan KPPU yang berkaitan dengan pelaksanaan SNI dan persaingan usaha.

HADI SUTJIPTO

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 27 Desember 1957. Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak tahun 2000). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 – Juni 2009), Branch Manager PT Bank PDFCI, Tbk. di Surabaya (1995 – 2000), bergabung dengan PT Bank Niaga, Tbk. dan menduduki berbagai posisi hingga terakhir menjabat sebagai Branch Banking Head Area II (1983-1995). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Ekonomi Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

by virtue of the mandate of the President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. dated July 11, 2014 may act as a Vice President Director in terms of certain actions when the President Director was not in place. He also serves as President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2000) and President Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. since 1998. Previously, he served as Vice President Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1992-2004), Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-1999), Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992), and Head of Financial Department of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1986 -1989). Graduated from Faculty of Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1986).

Gwie Gunadi Gunawan is Gwie Gunato Gunawan - Director's sibling, does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

GWIE GUNATO GUNAWAN

Director of Export-Import and Production

Indonesian citizen. Born on 13 December 1969. Appointed as Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also serves as President Commissioner of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (since 2001), Director of International Trade of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 1992). He was the Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

Gwie Gunato Gunawan is Gwie Gunadi Gunawan – Director's sibling, does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2015, he participated in direction meeting held by IISIA, Department of Trade and Industry, and KPPU in regard to SNI application and business competition.

HADI SUTJIPTO

Director of Finance and Human Resources

Indonesian citizen. Born on 27 December 1957. Appointed as Director for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. He also serves as Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000). He served as the Commissioner of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2006 - June 2009), Branch Manager of PT Bank PDFCI, Tbk. in Surabaya (1995-2000). He held various positions at PT Bank Niaga Tbk with final position as Branch Banking Head Area II (1983-1995). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Business Economics, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1981).

Hadi Sutjipto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama perseroan.

Pada tahun 2015 telah mengikuti sosialisasi peraturan Bank Indonesia, OJK, BEI dan Perpajakan terbaru. Beliau juga telah mengikuti pengarahan yang diberikan oleh IISIA, Departemen Perdagangan dan Perindustrian dan KPPU yang berkaitan dengan pelaksanaan SNI dan persaingan usaha.

SAIFUL FUAD

Direktur Accounting, Tax dan Legal

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 11 Agustus 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Independen PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. untuk periode ke-1 tahun 2014-2019 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 tanggal 26 Juni 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Pari Steel, Tbk. (2003 - Februari 2009), Manajer Tax dan Legal PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (2000 - Juni 2009), Manajer Akuntan PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995 – 2000), Deputy Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Seafer General Food, Semarang (1993 – 1995), dan Asisten Supervisor pada KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987 – 1993). Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Pada tahun 2015 telah mengikuti sosialisasi peraturan perpajakan terbaru, OJK dan BEI.

Hadi Sutjipto does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2015, he participated in the socialization of Bank of Indonesia regulation, FSA, Indonesia Stock Exchange and latest Taxation. He also attends direction meeting held by IISIA, Department of Trade and Industry, and KPPU in regard to SNI application and business competition.

SAIFUL FUAD

Director of Accounting, Tax and Legal

Indonesian citizen. Born on 11 August 1964. Appointed as Independent Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. for the period of 2014-2019 pursuant to Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 52 dated 26 June 2014. Previously served as the Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk (2003-February 2009), Tax and Legal Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (2000-June 2009), Accounting Manager of PT Gunawan Dian Steel Pipe (1995-2000), Deputy Manager of Finance and Accounting of PT Seafer General Food, Semarang (1993-1995), and Assistant Supervisor of KAP Mustofa Tonny Suryadinata (1987-1993). Graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from STIE Kertanegara, Malang (1986).

Saiful Fuad does not affiliate to the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and major stakeholders.

In 2015, he has attended the socialization of the latest tax, FSA and Indonesia Stock Exchange regulation.



Meja pendingin plat dalam pabrik
Cooling bed inside of the factory

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM), dalam berbagai posisi yang diembannya, merupakan salah satu pilar keberhasilan Perseroan. Dengan jumlah karyawan tetap sebanyak 477 orang, manajemen GDS selalu mengupayakan terciptanya SDM berkualitas melalui serangkaian pembinaan dan pelatihan yang diikuti secara berkala.

Pada tahun 2015 Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawannya untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan sosialisasi peraturan-peraturan yang diadakan lembaga swasta maupun pemerintah, antara lain:

- Seminar Perpajakan terbaru
- Sosialisasi Peraturan OJK dan BEI
- Seminar pengembangan di bidang IT
- Training Ahli K3 umum dan SMK3 Auditor
- Identifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja
- Training Keselarasan Pengusaha dan Pekerja demi kepentingan nasionalisme

HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR), in a variety of positions to which it aspires, is one of the pillars of the Company's success. Supported by 477 employees, GDS management constantly maintains its human resources quality through regular coaching and training program.

In 2015, the Company encourages a number of its employee for trainings, seminars, and socialization of regulations held by private agencies and government, which includes:

- *The latest taxation seminar*
- *Dissemination of FSA and ISE Regulation*
- *Seminar on IT development*
- *Work Safety and Health Expert (SHE) General Training and Internal Audit of SHE Management System.*
- *Identification of danger potential in work environment*
- *Training on Employers and Workers Alignment to evoke nationalism*

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

PENDIDIKAN	2015	2014	EDUCATION
Sarjana	55	54	Bachelor
Ahli Madya	6	8	Diploma
Sekolah Menengah Umum	349	356	High School
Sekolah Menengah Pertama	48	48	Junior High School
Sekolah Dasar	19	20	Elementary School
Jumlah	477	486	Total

Selain komposisi di atas, Perseroan juga menggunakan tenaga kerja kontrak (outsourcing) sebanyak 48 orang.
Other than above composition, the Company employed 48 contract (outsourced) employees.



INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER
INFORMATION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Dalam lembar saham
In unit share
*) Nilai Nominal Rp 100 per Saham
Nominal Value of Rp 100 per Share

MASYARAKAT (KURANG DARI 5%)

2,00%
162.795.100

HADI SUTJIPTO (DIREKTUR)

0,01%
1.115.500

KELLYWOOD HOLDINGS LIMITED

51,37%
4.212.730.000

PT BETONJAYA MANUNGGAL, TBK.

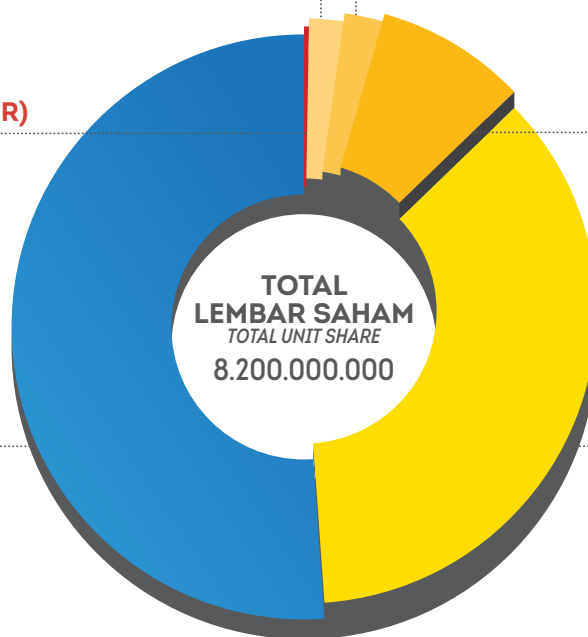
2,39%
196.219.400

PT JAYA PARI STEEL, TBK.

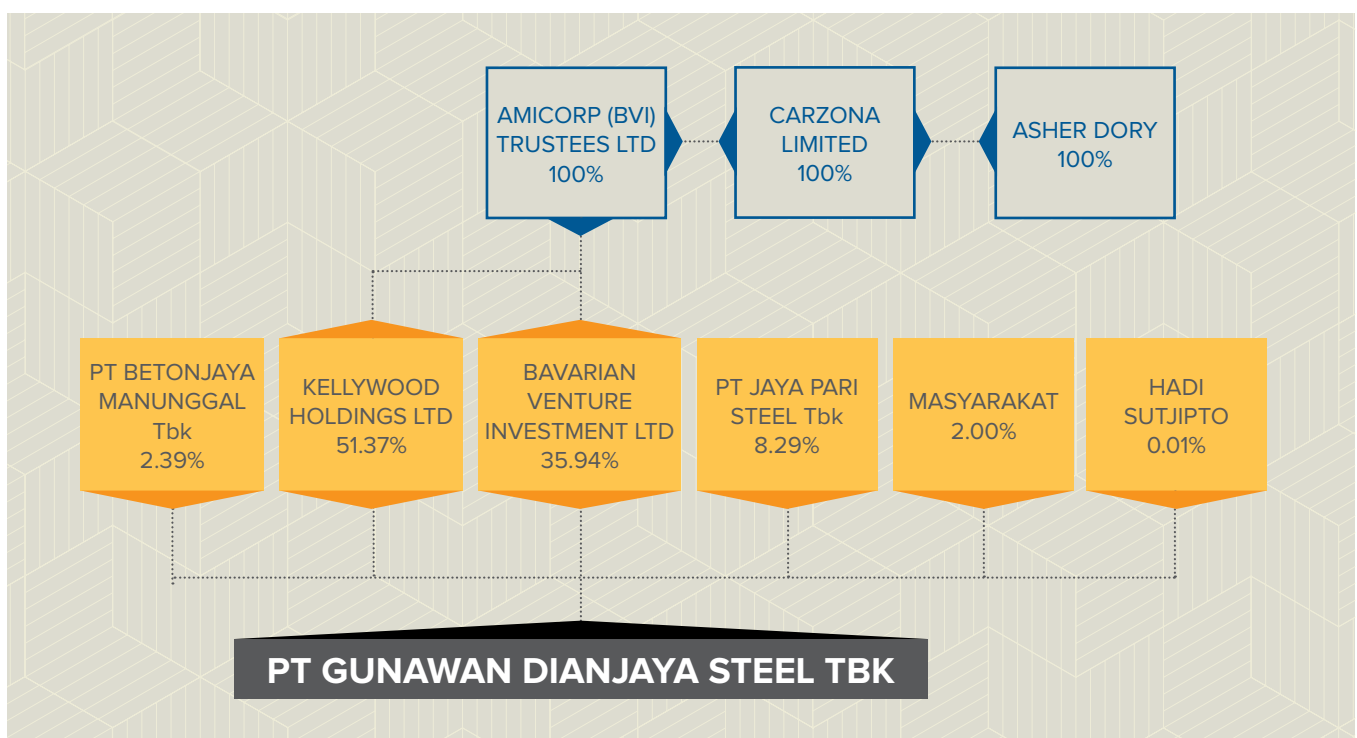
8,29%
680.000.000

BAVARIAN VENTURE INVESTMENT LTD

35,94%
2.947.140.000



SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP SCHEME



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Melakukan peninjauan sebagai persiapan atas penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat dimulai pada kuartal II tahun 2009.
- Menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp160 per saham pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009.
- Mencatatkan seluruh saham Perseroan sebesar 8.200.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data keuangan per 30 Juni 2009 pada tanggal 23 Desember 2009.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

- Initiating to conduct public offering on the second quarter of 2009.
- Offering 1,000,000,000 shares to public with offering price of Rp160 per share on December 11, 2009, December 14, 2009 to December 16, 2009.
- Registering all of its shares on the Indonesian Stock Exchange based on financial data as of June 30, 2009 on December 23.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Pada tahun 2015, Perseroan memperoleh Sertifikat SNI dari Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya – Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro), berlaku sampai 19 November 2019 dan Piagam penghargaan atas telah diterapkannya Sistem Manajemen K3 sampai dengan tahun 2018.

AWARDS AND CERTIFICATIONS

In 2015, the Company acquires SNI Certificate from Surabaya Industrial Research and Standardizing Bureau – Product Certifying Committee, valid until November 19, 2019 and Letter of Appreciation in implementing Occupational Health and Safety Management System, valid until 2018.



PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

KONDISI UMUM

Informasi yang diperoleh dari publikasi South East Asia Iron and Steel Industry Association (SEAISI), tingkat konsumsi baja per kapita Indonesia 61,6 kg dan kapasitas produksi untuk seluruh produk baja domestik tahun 2015 dan 2016 tetap, yaitu sebesar 7,004 juta ton. Tingkat konsumsi selama tahun 2015 sebesar 16,599 juta ton dan tahun 2016 sebesar 17,595 juta ton. Sehingga tampak ada gap (peluang) sebesar 9,595 juta ton di tahun 2015 dan 10,591 juta ton di tahun 2016. Informasi ini dikutip dari harian Bisnis Indonesia tanggal 21 Januari 2016. Dengan peta permintaan dan penawaran demikian masih tampak ada peluang untuk ekspansi di bidang industri baja.

Dari publikasi Bank Dunia, secara makro pertumbuhan ekonomi dunia 2016 masih rentan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang masih melambat dan akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan oleh Bank Dunia telah mencapai titik nadirnya di tahun 2015 di level 4,7 % dan diperkirakan rebound ke arah 5,3 % di tahun 2016. Harga minyak dunia mengalami perbaikan. Harga baja internasional juga secara pelan merambat naik. Rupiah secara bertahap mengalami penguatan terhadap US dollar dari Rp14.000 lebih per USD menjadi Rp13.000 lebih per USD.

Jika menilik pada kedua publikasi di atas, tampaknya ke depan akan ada prospek yang cukup cerah di pasar domestik. Hal ini tentu menjadi daya tarik bagi dunia industri. Bukan hanya produk hasil industri dalam negeri, produk impor juga pasti akan membanjiri pasar domestik jika tidak ada tindakan perlindungan dari pemerintah, seperti yang dilakukan oleh negara-negara lain. Negara-negara besar, seperti Amerika, Kanada, Australia dan Uni Eropa telah melindungi industri baja dalam negerinya.

TINJAUAN OPERASIONAL

PRODUKSI

Perseroan hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu Hot Rolled Steel Plate/Plat Baja dan tidak memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, maupun dalam pendistribusian produk sehingga dapat dikatakan Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

Kantor dan pabrik Perseroan berada pada satu lokasi yaitu di Jalan Margomulyo No. 29 A Surabaya. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen selain yang telah dicantumkan di dalam Laporan Keuangan Perseroan.

KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas terpasang produksi Perseroan sebesar 400.000 ton plat baja per tahun, dengan realisasi produksi pada tahun 2015 sebesar 115.973 ton plat baja atau sebesar 29 % dari kapasitas produksi terpasang mesin. Hal ini terjadi karena pada tahun 2015 plat dengan ketebalan 8 – 20 mm

GENERAL CONDITION

Information obtained from South East Asia Iron and Steel Industry Association (SEAISI) publication, Indonesia steel consumption level is 61.6 kg per capita and production capacity for all domestic steel products in 2015 and 2016 is in the similar amount, which is 7.004 ton. The consumption level within 2015 is 16.559 million ton and in 2016 is 17.595 million ton. Hence, there is a gap (opportunity) in the amount of 9.595 million ton in 2015 and 10.591 million ton in 2016. This information is taken from Bisnis Indonesia daily newspaper dated January 21st, 2016. This demand and offer mapping indicates that there is still an opportunity of expansion in steel industry.

Based on the data taken from World Bank publication, the world economic growth in 2016 is susceptibly affected by slower economic growth in China and World Bank predicts that Indonesia economic growth acceleration would reach its peak limit in 2015 at 4.7% and would rebound to 5.3% in 2016. World oil price would improve. International steel price will rise slowly. Rupiah is strengthening gradually toward US Dollar, from more than Rp14.000 per USD to more than Rp13.000 per USD.

Referring to both publication, domestic market is predicted to have brighter prospect. This will appeal industrial world. Not only product from domestic industry, imported products will also flood domestic market if the government does not provide any protection, just like what other countries do. Developed countries, such as USA, Canada, Australia and Europe Union have protected its domestic steel industry.

OPERATIONAL REVIEW

PRODUCTION

The Company solely produces hot rolled steel plate, which does not have any different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.

The Company office and factory are in one location, which is in Jalan Margomulyo No. 29 A Surabaya. Therefore, the Company does not provide any other information regarding the revenue and profitability per segment other than those stated in the Financial Statements.

PRODUCTION CAPACITY

The Company's installed production capacity is 400,000 ton of steel plate per year, with actual production in 2015 amounted to 115.973 ton of steel plate or by 29% of the machine's installed production capacity. This occurs because in 2015 the plates with a thickness of 8-20 mm

mendominasi pesanan untuk kebutuhan penjualan dalam negeri. Untuk memproduksi plat tipis diperlukan waktu produksi lebih lama dan energi lebih banyak dibandingkan dengan plat tebal.

Secara kuantitas pada tahun 2015 realisasi produksi mengalami penurunan 22,3% dibandingkan dengan tahun 2014.

Sejak tahun 2012, Perseroan melakukan ekspansi kapasitas produksi dengan mengambil alih mesin-mesin produksi plat dari Dongkuk Steel, Korea. Saat ini proses ekspansi masih dalam tahap konstruksi dan diperkirakan akan selesai pada akhir semester 2017. Jika line produksi ke 2 ini selesai maka total kapasitas produksi akan menjadi 1,4 juta ton per tahun.

PENJUALAN

Total penjualan Perseroan tahun 2015 sebesar Rp913,8 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp1,2 triliun, turun sebesar Rp301,8 miliar atau sebesar 24,8%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya permintaan dari pasar dalam negeri dan internasional. Hal ini menyebabkan kuantitas penjualan steel plate mengalami penurunan sebesar 15,3 %. Rata-rata harga jual juga mengalami penurunan sebesar 14,8%, sedangkan kuantitas penjualan waste plate naik sebesar 0,2 % dengan rata-rata harga jual waste plate mengalami penurunan sebesar 12,2%.

PROFITABILITAS

Tahun 2014 Perseroan mengalami rugi sebesar Rp13,5 miliar atau 1,1% dari penjualan bersih, sedangkan pada tahun 2015 perusahaan masih mengalami rugi sebesar Rp 55,2 miliar atau 6% dari penjualan bersih.

TINJAUAN KEUANGAN

ARUS KAS

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2015 adalah sebesar (Rp39,3 miliar) dan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp220,2 miliar. Kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2015 sebesar Rp34,9 miliar dan untuk tahun 2014 sebesar Rp216,8 miliar. Sedangkan arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan tahun 2015 sebesar (Rp33,2 miliar) dan untuk tahun 2014 sebesar Rp 32 miliar. Secara keseluruhan saldo arus kas Perseroan selama tahun 2015 cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan di masa mendatang.

ASET LANCAR

Aset lancar pada tahun 2015 sebesar Rp 414,7 miliar, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 650,5 miliar, turun sebesar Rp 235,7 miliar atau sebesar 36,2 %. Turunnya aset lancar ini terutama disebabkan oleh turunnya akun kas dan setara kas yang digunakan untuk pembayaran atas penambahan aset tetap yang berupa pondasi mesin dan gedung pabrik yang berkaitan dengan penambahan satu line mesin produksi dengan kapasitas 1 juta ton steel plate per tahun. Akun persediaan juga mengalami penurunan

dominate the orders to cover the needs of domestic sales. Thin plate production takes longer and requires more energy than thick plate production.

In terms of quantity, in 2015 the actual production decreased by 22.3% compared to 2014.

Since 2012, the Company implements expansion in production capacity by taking over plate-producing machineries from Dongkuk Steel, Korea. Currently, the expansion process is still under construction, and estimated to be finished by the end of 2017. if the second line is finished, the total production capacity will be 1.4 million tons per year.

SALES

Company's total sales in 2015 amounted to Rp913.8 billion, while the year 2014 amounting to Rp1.2 trillion, down by Rp301.8 billion or 24.8%. The decrease is due to a dropping demand in both national dan international market. This causes a decline in steel plate sales quantity by 15.3%. Average sales price is also declining by 14.8%, while waste plate sales quantity is increasing by 0.2%, and average sales price waste plate decline by 12.2%.

PROFITABILITY

In 2014 the Company suffer from Rp13.5 billion loss or 1.1% of net sales, whereas in 2015 the company still endures loss of Rp 55.2 billion or 6% of net sales.

FINANCIAL REVIEW

CASH FLOW

Net cash provided by (used for) operating activities of the Company during the year 2015 amounted to (Rp39.3 billion) and for 2014 amounted to Rp220.2 billion. Cash used for investment during the year 2015 amounted to Rp34.9 billion and for 2014 was Rp216.8 billion. The cash flow from (taken for) financing activities in in 1015 is (Rp33.2 billion) and for 2014 amounted Rp 32 billion. Overall cash flow for the year 2015 was enough to fund the Company's operations.

CURRENT ASSETS

Current assets in 2015 amounted to Rp414.7 billion, while in 2014 amounted to Rp650.5 billion, decreased by Rp235.7 billion or 36.2%. The decrease in current assets is primarily caused by a declining cash and cash equivalent used for payment on fixed asset addition in the form of machine platform and factory building related to the addition of one production line with the capacity of 1 million tons of steel plate annually. Stock inventory is also declining, especially on finished goods and raw material inventory. It relates to

terutama pada persediaan barang jadi dan bahan baku. Hal ini berkaitan dengan kebijakan manajemen mengenai efisiensi terhadap persediaan dan pembelian bahan baku. Akun lain yang mengalami penurunan adalah uang muka pembelian dan piutang usaha kepada pihak ketiga.

Akun yang mengalami kenaikan adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan pajak dibayar dimuka. Pajak ini seluruhnya adalah Pajak Pertambahan Nilai.

Secara keseluruhan penurunan pada akun aset lancar ini tidak mempengaruhi likuiditas dan operasional Perseroan di masa mendatang.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar bersih tahun 2015 sebesar Rp 769,1 miliar sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 707,4 miliar, naik sebesar Rp61,7 miliar atau sebesar 8,7 %. Naiknya aset tidak lancar ini terutama disebabkan karena adanya penambahan proyek dalam pelaksanaan ekspansi mesin hot rolled steel plate mill ke-2. Penambahan proyek tersebut berupa pembangunan pondasi mesin dan gedung pabrik, serta taksiran tagihan pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

TOTAL ASET

Total aset tahun 2015 sebesar Rp 1.183,9 miliar sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 1.357,9 miliar, turun sebesar Rp 174 miliar atau sebesar 12,8 %. Penurunan terjadi pada aset lancar sedangkan aset tidak lancar mengalami kenaikan.

Kenaikan dan penurunan pada perkiraan-perkiraan ini secara keseluruhan diharapkan akan berdampak pada operasional yang lebih baik dari periode sebelumnya.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2015 sebesar Rp 341 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 462,8 miliar, turun sebesar Rp 121,7 miliar atau sebesar 26,3 %. Turunnya liabilitas jangka pendek ini terutama karena telah dilunasinya utang bank dan penurunan utang usaha kepada pihak ketiga serta penurunan uang muka penjualan.

Akun yang mengalami kenaikan adalah utang usaha kepada pihak berelasi dan beban yang masih harus dibayar.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2015 sebesar Rp 38,4 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 34,5 miliar, naik sebesar Rp 3,8 miliar atau 11,2%. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2015 sebesar Rp 379,5 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 497,4 miliar, turun sebesar Rp 117,8 miliar atau 23,7 %. Turunnya total liabilitas ini terutama terjadi pada perkiraan liabilitas jangka pendek. Penurunan ini merupakan kegiatan normal usaha Perseroan dan diharapkan tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

management policy on inventory efficiency and raw material purchase. Other declining account are advance payment for purchase and accounts receivables to third party.

Accounts that increase are trade receivables to related parties and prepaid taxes. This tax entirely is the Value Added Tax.

Overall, the decrease in estimated current assets does not affect the Company's liquidity and up coming operations.

NON-CURRENT ASSETS

Net of non-current assets in 2015 amounted to Rp769.1 billion, while in 2014 amounted to Rp707.4 billion or increased by Rp61.7 billion or by 8.7%. The increase of non-current assets is primarily due to some projects additions on the expansion of hot rolled steel plate mill no. 2 installation. The project additions are the construction of machine platform dan factory building, estimated income tax bill and deferred tax asset.

TOTAL ASSET

Total assets in 2015 amounted to Rp1,183.9 billion, while in 2014 amounted to Rp1,357.9 billion, decreased by Rp174 billion or by 12.8%. This decrease occurs in the estimated current assets, while the non-current assets is increased.

The entire increase and decrease in these estimations is expected to have better operational impact than the previous period.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities in 2015 amounted to Rp341 billion, whereas in 2014 amounted to Rp462.8 billion, decrease by Rp121.7 billion or 26.3%. The decrease in current liabilities was mainly due to bank debt settlement and a decrease in accounts payable to third parties, as well as a decrease in advance from customers.

The increasing accounts are payable to related parties and accrued expenses.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities in 2015 amounted to Rp38.4 billion, whereas in 2014 amounted Rp34.5 billion, an increase of Rp3.8 billion or 11.2%. Non-current liabilities are only estimation for employee benefits and are not funded.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2015 amounted to Rp379.5 billion, while in 2014 amounted to Rp497.4 billion, decreased by Rp117.8 billion or 23.7%. The increase in total liabilities occurs mostly in current liabilities estimation. This increase is a normal and is expected not to negatively affect the Company's financial performance in the future.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 804,4 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 860,5 miliar, turun sebesar Rp 56,1 miliar atau sebesar 6,5 %. Penurunan ekuitas ini disebabkan karena perusahaan mengalami rugi pada tahun 2015 dan rugi komprehensif lain. Manajemen berkeyakinan bahwa berkurangnya ekuitas Perseroan pada tahun 2015 tidak akan berpengaruh negatif secara signifikan pada struktur permodalan Perseroan.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2015 adalah Rp 904,1 miliar atau 98,9% dari penjualan bersih, sedangkan tahun 2014 adalah Rp 1.153,7 miliar atau 94,9 % dari penjualan bersih, naik sebesar 4 % dari tahun lalu. Sedangkan penjualan mengalami penurunan sebesar 24,8 %. Hal ini disebabkan oleh realisasi harga jual barang yang lebih cepat dibandingkan dengan realisasi harga beli bahan baku, dan secara umum harga baja pada tahun 2015 mengalami penurunan bertahap dan secara terus menerus.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan meliputi beban administrasi dan umum dan beban penjualan. Jumlah beban usaha tahun 2015 sebesar Rp 76,4 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 65,4 miliar, naik sebesar Rp 11 miliar atau 16,8%. Naiknya beban usaha ini terutama terjadi pada biaya angkutan penjualan ekspor karena tahun 2015 penjualan ekspor menjadi 17,4 % dari total penjualan dibandingkan penjualan ekspor tahun 2014 sebesar 7,7% dari total penjualan bersih , serta adanya kenaikan biaya gaji.

LABA (RUGI) SETELAH PAJAK

Pada tahun 2015 Perseroan mengalami rugi sebesar Rp 55,2 miliar, sedangkan tahun 2014 Perseroan juga mengalami rugi sebesar Rp 13,5 miliar. Penyebab utama rugi yang dialami Perseroan di tahun 2015 adalah realisasi pembelian bahan baku lebih lambat dibandingkan realisasi kontrak penjualan.

Padahal harga pokok bahan baku mempunyai porsi 86% dari total harga pokok produksi. Sehingga perubahan pada harga bahan baku akan memberikan dampak signifikan pada besaran harga pokok produksi. Selain itu juga terjadi penurunan harga secara terus menerus.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar rugi Rp 896,2 juta dan rugi Rp 4 miliar. Rugi komprehensif lain ini terutama merupakan rugi perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan dan rugi yang belum terealisasi atas investasi efek saham PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (Perseroan afiliasi) yang tersedia untuk dijual dengan jumlah lembar saham masing-masing sebesar 3.534.500 lembar saham.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2015 Perseroan mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 56,1 miliar, sedangkan tahun 2014 juga mengalami rugi sebesar Rp 17,5 miliar. Karena pada tahun

EQUITY

Company's equity in 2015 amounted to Rp804.4 billion, while in 2014 to Rp860.5 billion, decreased by Rp56.1 billion or 6.5%. The decrease in equity is due to the Company's loss in 2015 and other comprehensive losses. The management believes that the reduction in the Company's equity will not have a significant effect on the Company's capital structure.

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold in 2015 was Rp904.1 billion or 98.9% compared to net sales, whereas in 2014 was Rp 1,153.7 billion or 94.9% compared to net sales. Increasing by 4% compared to the previous year. Sales decline by 24.8%. This is due to an earlier realization of goods' selling price than the actual purchase price of raw materials, and in general the price of steel in 2015 experienced a gradual and constant decline.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses include administration cost and sales cost. Total operating cost in 2015 is Rp 76.4 billion, whereas in 2014 amounted to Rp 65.4 billion, an increase by Rp 11 billion or 16.8%. The increase in operating expenses is basically occurs in cost of transportation of export sales, in which in 2015 export sales is increasing into 17.4% of total sales, compared to export sales in 2014 which amounted to 7.7% of total sales. There is also an increase in salary.

PROFIT (LOSS) AFTER TAX

In 2015, the Company's net loss reaches Rp 55.2 billion, whereas in 2014 the Company's net loss was Rp 13.5 billion. The loss suffered in 2015 is mainly due to the fact that the information obtained regarding raw materials purchase was released later than the actual sales contract.

Whereas, the cost of raw materials took 86% portion of the total cost of production. In this condition, any changes of raw materials' price will affect significantly on the amount of the cost of production. Moreover, there has been continual decline of price.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income in 2015 and 2014 respectively loss by Rp896.2 million and Rp4 million. This other comprehensive income is loss on actuarial calculations of employee retirement and on unrealized loss of PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Affiliated Company) stock share investment, available for sale, each for 3,534,500 per share.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2015, the Company suffers from comprehensive loss of Rp56.1 billion, whereas the comprehensive income in 2014 amounted to Rp 91.4 billion. Since in 2015 and

2015 dan 2014 Perseroan mengalami rugi setelah pajak dan juga rugi komprehensif lain, maka secara keseluruhan Perseroan mengalami rugi komprehensif.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan permodalan secara konservatif dengan tujuan untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha (going concern) agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang dagang.

Sampai dengan akhir 2015, seluruh struktur permodalan Perseroan masih merupakan modal sendiri sehingga Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Di masa mendatang, dengan akan adanya pengeluaran investasi untuk keperluan ekspansi plate mill ke-2, manajemen mungkin baru akan mempertimbangkan menggunakan sumber dana pihak ketiga namun diupayakan besarnya seminimal mungkin.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan (Rasio Lancar) tahun 2015 sebesar 121,60 %. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, sehingga jangka pendek likuiditas Perseroan masih dapat diandalkan.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas Perseroan terhadap piutang- piutangnya untuk tahun 2015 selama 47,74 hari atau 7,54 kali, sedangkan untuk tahun 2014 selama 39,3 hari atau 9,15 kali. Kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2015 mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kolektibilitas piutang tahun 2014 lebih efisien dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini dikarenakan tahun 2015 terjadi penurunan permintaan dan penurunan harga baja, dan beberapa pelanggan melakukan penundaan pembayaran utang mereka namun manajemen menilai penundaan pembayaran ini masih dalam batas wajar demi kelangsungan hubungan baik antara Perseroan dan customer .

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2015 tidak terdapat ikatan material investasi barang modal tambahan dan hanya melanjutkan ikatan yang terjadi pada tanggal 18 September 2014, yaitu Perseroan melakukan penandatanganan kontrak Pembangunan Building, Foundation, Infrastructure including Accessories and Utilities dengan PT Krakatau Engineering Company sebesar Rp 147,5 miliar untuk proyek ekspansi plate mill ke-2

2014 the Company experienced loss after tax and other comprehensive losses, it is concluded that the Company suffered from comprehensive loss.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company adopts a conservative capital management strategy in the aim to safeguard the Company's ability to continue the business (going concern) which therefore would enable the Company to provide maximum benefits for all stakeholders and to maintain an optimal capital structure with minimal capital costs.

In order to maintain or adjust capital structure, Entity maximizes cash from sale, because the Entity is free from any loan, except account payable.

As of the end 2015, the entire Company's capital structure is owned capital. Therefore, the Company does not have any obligation to maintain certain financial ratios and capital structure.

In the future, due to the existence of investment expenditure for expansion of the 2nd plate mill, the new management may want to consider using a third party funding source but sought a minimum amount.

DEBTS REPAYMENT CAPACITY

The Company's Debts Repayment Capacity (Current Ratio) in 2015 amounted to 121.60%. This indicates that the Company has the ability to repay short-term debt; therefore the Company's short-term liquidity is still reliable.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY

The Company's receivable collectibility for the year 2015 is 47.74 days or 7.54 times, while in the year 2014 is 39.3 days or 9.15 times. In 2015, there is an increase on collectibility of accounts receivable. It shows that the Company's receivable collectability is more efficient compared to 2014. This condition occurs because in 2015 the Company experiences a decline in demand and a decrease in steel prices, some customers request a postponement of their debts' payment, but the management consider this delay is within reasonable limits, and necessary to maintain good relations between the two parties.

PLEDGING FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

In 2015, there is not any addition on Pledging for Investment of Capital Goods, the Company only continue the pledging created on September 18th, 2014, the Company signed a contract on the construction of Building, Foundation, Infrastructure including Accessories and Utilities with PT Krakatau Engineering Company amounting to Rp 147.5 billion for a 2nd plate mill expansion project in which the

dengan sumber dana yang diharapkan berasal dari internal Perseroan, yang telah dilakukan addendum pada tanggal 11 Nopember 2015 yaitu mengenai perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek semula 26 bulan menjadi 36 bulan.

Pembangunan gedung dan pondasi tersebut adalah untuk merealisasikan penambahan mesin produksi steel plate dengan kapasitas 1 juta ton per tahun, dengan total investasi sebesar kurang lebih USD 100 juta termasuk nilai lahan tanahnya.

Realisasi total nilai investasi sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp 419,2 miliar.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi pada Perseroan setelah tanggal laporan akuntan publik.

sources of funding derived from the Company's internal, there is an addendum on November 11th, 2015 concerning project execution timeline, from 26 months to 36 months.

The construction of building and foundation is to facilitate the addition of steel plate production machine with a capacity of 1 million tons per year, under a total investment of approximately USD 100 million including the land value.

Total realization of investment value up to 2015 amounted to Rp419.2 billion.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

There are no information and material facts that occurred in the Company after the date of the public accountant report.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Di tengah kondisi perdagangan plat baja internasional yang kurang menguntungkan, Perseroan tidak memiliki pilihan lain selain meningkatkan kinerja di pasar nasional. Kelesuan ekonomi global saat ini masih dirasakan dampaknya oleh Perseroan. Di pasar domestik, dengan beroperasinya produsen plat baru sejak tahun 2014 ditambah dengan import baja dari China persaingan diantara industri sejenis semakin ketat.

Meski belum bisa meningkatkan penjualan ekspornya secara menguntungkan pada tahun 2015, Perseroan tetap berusaha untuk mencari celah pasar ekspor, khususnya ke negara-negara yang belum menerapkan sanksi anti dumping dan safeguard terhadap ekspor produk plat baja Indonesia seperti Singapura, Mexico, Taiwan, Afrika Selatan, negara-negara Eropa Barat dan Timur Tengah. Memang harga jual pasar domestik lebih baik daripada ekspor, tetapi dari sisi cashflow dan mengantisipasi timbulnya risiko valuta asing, penjualan ekspor akan sangat menolong. Dalam kondisi ideal, dengan ekspor minimum 60% dari total penjualan, Perseroan secara otomatis sudah bisa melakukan natural hedging sehingga mampu menutup potensi adanya risiko valuta asing.

Manajemen masih berkeyakinan bahwa prospek usaha perseroan secara bertahap akan semakin tumbuh dan lebih baik di masa mendatang dengan tetap memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Keyakinan ini mengacu pada program jangka pendek dari pemerintahan baru Indonesia yang meningkatkan anggaran pembangunannya pada sektor infrastruktur dan adanya program tol laut dan penambahan kepemilikan kapal laut yang memberikan peluang untuk bertumbuhnya industri konstruksi dan galangan kapal dalam negeri, serta terbukanya kesempatan ekspor ke beberapa negara secara selektif.

Sejak akhir tahun 2014, Perseroan telah mulai membangun pondasi bangunan pabrik dan mesin untuk merealisasikan penambahan Plate Mill No. 2. Fasilitas baru ini memiliki kapasitas terpasang 1 juta ton per tahun dan direncanakan

BUSINESS PROSPECTS AND CORPORATE STRATEGY

Amidst international trade steel plates that are less profitable, the Company has no other choice but to boost the performance in the national market. The Company still felt the impact of global economic downturn. In the domestic market, with new plate manufacturers begin their operation in 2014 and imported steel from China floods the market, the competition among similar industries becomes more intense.

Although has not yet profitably increase its export sales in 2014, the Company constantly tries to seek opportunity in export markets, particularly to countries that have not implemented anti-dumping and safeguard sanctions against Indonesian exports of steel plate products, such as Singapore, Mexico, Taiwan, South Africa, countries of Western Europe and the Middle East. Indeed, the selling price of the domestic market is better than exports, but in terms of cash flow and to anticipate the risk of foreign exchange, export sales are helpful. Under ideal conditions, should the export amount reaches 60% of total sales, the Company would automatically be able to do natural hedging so as to cover potential risks of foreign exchange.

Management believes that by providing the needs of the domestic and export market, the Company will constantly grow and improve. This belief corresponds to the new government of Indonesia's short-term program, which increases the budget for infrastructure development, the execution of marine highway program that provides opportunities for the growth of construction industry and shipyards in the country, and the possibility of export to some selected countries.

At the end of 2014, the Company has started to build the foundation for plant and machinery of Plate Mill No. 2. The new facility has an installed capacity of 1 million tons per year and is planned to be in commercial operation by the

akan beroperasi secara komersial pada semester akhir tahun 2017. Dengan ekspansi ini, Perseroan akan semakin meningkatkan daya saing dan peluang pasar. Plate Mill No. 2 mampu memproduksi steel plate dengan lebar 3 meter (10 feet), lebih lebar dibanding hasil produksi Plate Mill No. 1 saat ini yang memiliki lebar 2,5 meter (8 feet). Dengan demikian memiliki peluang untuk masuk ke pasar plat baja dengan kelebaran yang lebih lebar.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Target penjualan yang telah ditetapkan untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 1,2 triliun dengan target laba setelah pajak sebesar 5% dari total penjualan. Realisasi penjualan tahun 2015 sebesar Rp913,8 miliar terjadi perbedaan sebesar Rp301,8 miliar atau 24,8% antara target dengan realisasi tahun 2015 dan mengalami rugi sebesar Rp 55,2 miliar

Perbedaan (variance) antara target dan realisasi penjualan disebabkan karena menurunnya permintaan pasar dan bertambahnya produsen baru di dalam negeri sehingga menyebabkan penurunan produksi tahun 2015 sebesar 22,3% dibandingkan dengan tahun 2014, dengan demikian penjualan juga mengalami penurunan.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

Kondisi perekonomian dunia dan permintaan baja baik lokal maupun ekspor pada tahun 2016 tidak akan berbeda dengan tahun 2015, sehingga Manajemen perseroan sangat berhati-hati untuk menetapkan target penjualan dan laba setelah pajak untuk tahun 2016.

Target penjualan untuk tahun 2016 adalah sama dengan penjualan yang telah dicapai pada tahun 2015 dengan target laba setelah pajak sebesar 3% dari total penjualan.

Perseroan tidak memiliki target struktur permodalan tertentu karena Perseroan tidak memiliki liabilitas yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Seperti yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, Perseroan saat ini masih terus mempertahankan dan mengembangkan pasar domestik dengan target pasar utama yaitu pemakai/end user dan distributor.

Pasar ekspor juga terus diupayakan, terutama pasar Asia Tenggara. Untuk memperkecil potensi kerugian kurs valuta asing secara harian selalu dilakukan pemantauan terhadap perubahan kurs valuta asing dan secara harian pula likuiditas rupiah hasil penjualan dikonversikan menjadi valuta asing. Jika kondisinya memungkinkan, Perseroan akan segera melakukan penjualan ekspor sebagai tindakan natural hedging atas risiko valas akibat kewajiban valuta asing Perseroan dari impor bahan baku.

last semester of 2017. With this expansion, the Company will further enhance the competitiveness and market opportunities. Plate Mill No. 2 will be able to produce steel plate of 3 meters (10 feet) width, wider than the current production of Plate Mill No. 1 that has 2.5 meters (8 feet) width. Therefore, the Company would have the chance to enter the market of wider size of plate.

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION WITH THE RESULTS ACHIEVED

Sales target established in 2015 is Rp1.2 zillion with targeted profit after tax 5% of total sales. Sales realization in 2015 reaches Rp913.8 billion. There is a deviation in the amount of Rp301.8 billion or 24.8% between target and realization of the year 2015 and loss of Rp55.2 billion.

Difference (variance) between the target and actual sales due to reducing market demand and the addition of new local producers, which therefore cause production decline in 2015 in the amount of 22.3% compared to 2014, hence it also decrease sales.

TARGET/PROJECTION TO BE ACHIEVED BY THE COMPANY WITHIN ONE YEAR AT THE LATEST

The world economic condition and steel demand, both local and export in 2016 will not be any different compared to 2015, hence the Company management will be very careful to set sales target and profit after tax in 2016.

Sales target in 2016 is the same as sales obtained in 2015, with targeted profit after tax 3% of total sales.

The company does not have specific capital structure target, since the Company does not have any liability that obliges to maintain certain financial ratio and capital structure.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

Similar to the previous year, the Company is currently continued to maintain and develop the domestic market with primary target market of end users and distributors.

Export markets are also pursued, especially Southeast Asian markets. To minimize the potential loss of foreign exchange rates, the management monitors the changes and converts any sale results from rupiah into foreign exchange. If conditions allow, the Company will immediately undertake export sales as a natural hedging measures on foreign exchange risk due to the Company's foreign currency liabilities of imported raw material.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan pada saat go public tahun 2009, kebijakan umum pembagian Dividen Perseroan adalah apabila laba bersih setelah pajak Perseroan mencapai Rp 100 miliar lebih pada setiap akhir tahun buku. Manajemen Perseroan akan mengusulkan kepada pemegang saham pada RUPS Tahunan untuk dilakukan pembayaran Dividen Tunai dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan dengan kisaran 30 % dari laba Perseroan.

Sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini Perseroan belum pernah membagikan dividen tunai maupun dividen lainnya.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2015 telah diberlakukan PSAK 24 (revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK tersebut mengharuskan laporan keuangan Perusahaan sebelum tahun 2015 dilakukan penyajian kembali. Dan penyajian kembali tersebut telah dilakukan dan dijelaskan pada catatan 38 atas laporan keuangan tahun 2015 halaman 62 sampai dengan 63.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the prospectus published by the Company during go public in 2009, the Company's general policy of dividend distribution is when the Company's net profit after tax reached more than Rp 100 billion at each financial year end. The Company's management will propose to the shareholders at the Annual General Meeting for Cash Dividend payment and will be implemented after observing and considering the Company's financial soundness, capital adequacy, and funding requirements with a range of 30% of the Company profit.

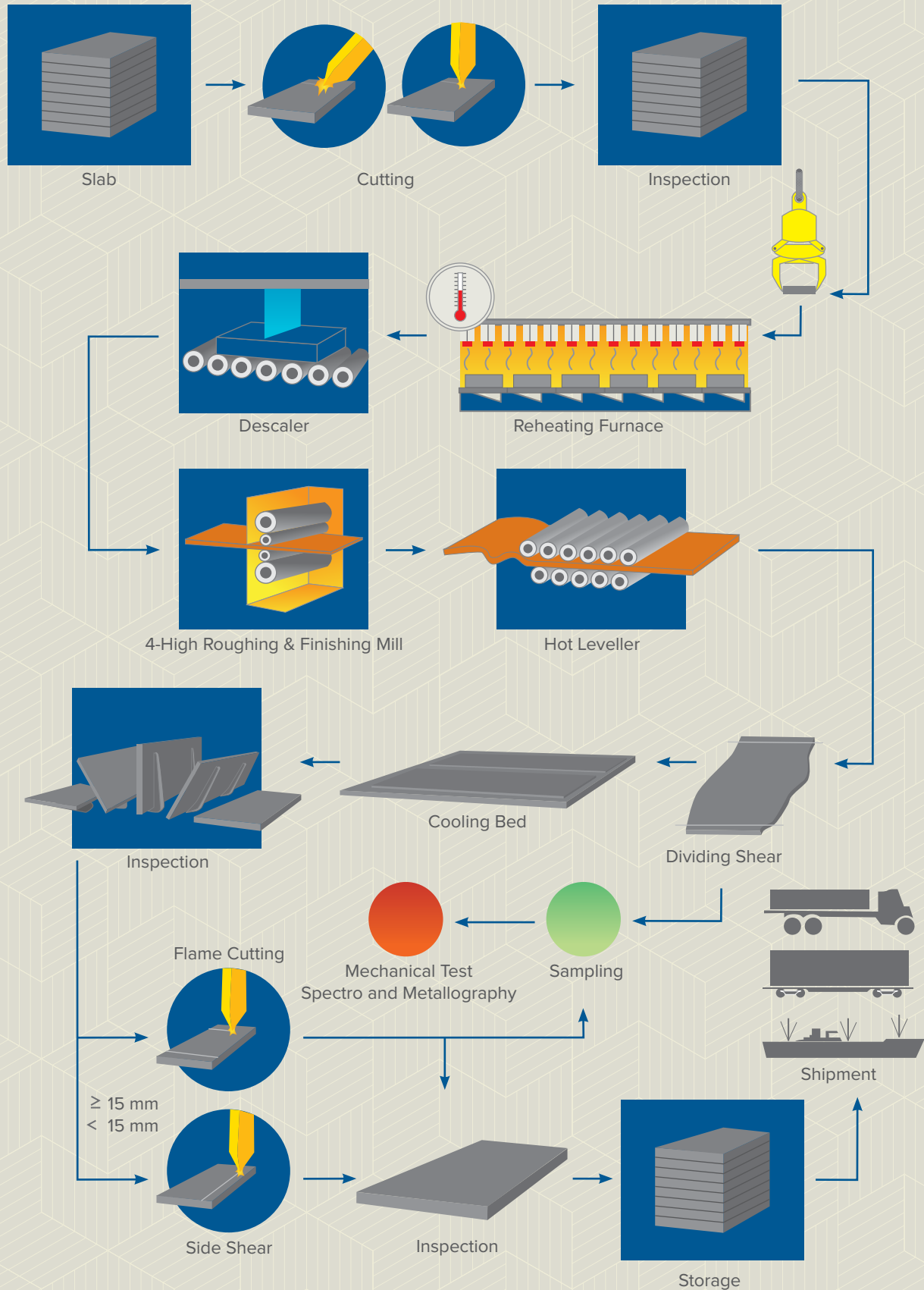
Since 2013 until today the Company has not been distributing cash dividends or other dividends.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AND ACCOUNTING POLICIES HAVING SIGNIFICANT EFFECTS UPON FINANCIAL STATEMENTS

In 2015, SFAS 24 (2013 revision), concerning with “Employee Benefits”, the SFAS necessitate that the Company annual reports before 2015 to be restated. The restatement has been performed and explained in note 38 upon 2015 Annual Report page 62 to 63.



ALUR PRODUKSI PRODUCTION FLOW CHART



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan penghasil plat besi terkemuka di kawasan ASEAN, GDS tetap menjaga komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya nyata peningkatan kinerja dan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Latar belakang penerapan GCG di Perseroan berpegang pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang berlaku di Indonesia. Peraturan yang diaplikasikan Perseroan dalam melakukan bisnisnya antara lain: Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lain yang diterapkan oleh regulator pasar modal, Undang-Undang Perpajakan, Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup, dan peraturan lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan tertinggi dalam Perseroan.

Pelaksanaan RUPS tahun 2015 dilaksanakan dua kali. RUPS tahunan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2014 dilaksanakan tanggal 16 Juni 2015 dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2015 yaitu penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh keputusan RUPS tahun 2015 telah dilaksanakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan dalam menjalankan usahanya berpegang pada kode etik yang mengatur korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan lain serta mengacu pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menjaga perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi "sticks and carrots" atau "pujian dan sanksi", disesuaikan dengan berat dan ringannya pelanggaran. Selain itu, Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian agar secara dini dapat menekan kemungkinan terjadinya pelanggaran dengan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama yang baik dalam Perseroan.

Sistem pelaporan Perseroan belum dibakukan secara tertulis, dan tujuan pelaporan, penanganan, sanksi dan pujian merupakan wewenang langsung kepada dan dari Direktur yang membawahnya.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In line with our vision to become a leading producer of steel plate in the ASEAN region, GDS maintains a commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) to improve performance and the Company's value for shareholders and other stakeholders.

GCG implementation in the Company adhering to the prevailing laws and business ethics in Indonesia. Regulations applied by the Company, among others, are: the Limited Liability Company Law, Capital Market Law and other regulations adopted by the capital market regulator, also the Tax, Employment, Environment Law, and other regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In accordance with the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (AGM) is the highest authority in the Company.

AGM in 2015 was held twice. AGM on June 26, 2015 discussed Board of Directors' report on corporate performance for the financial year 2014. On November 24, 2015 an Extraordinary General Meeting (EGM) was held to ensure that Articles of Association complies to Financial Service Authority (FSA). All of the 2015 AGM decisions have been executed by related party.

CODE OF CONDUCT

To manage its business, the company abides ethical conduct that manage corporation and individual. The Company Code of Conduct adhering to the Labor law No. 13, 2003, the Limited Liability Company Act, other regulations and referring to the implementation of Good Corporate Governance. The Company Code of Conduct aims to maintain a good behavior in accordance with ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, Directors and all employees.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The 'whistleblowing' reporting mechanism is applied under a philosophy of "sticks and carrots" or "praise and sanctions"; this can be adjusted based on the severity of the violation. However, the Company has always prioritized coaching to gain early understanding and can reduce the possibility of infringement and avoid potential defamation or interfere the internal climate of the Company.

Reporting system is not standardized in written form and the purpose of reporting, handling, sanction and rewarding are the authority of the associated Director.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris GDS bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya meskipun tidak bersifat eksekusi.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 16 Juni 2015, yang dibuat oleh Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 17 menyatakan bahwa Remunerasi/Gaji/Honorarium anggota Dewan Komisaris adalah setinggi-tingginya sebesar 15% dari gaji atau tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2015 sebesar Rp 7,2 miliar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya setiap 2 (dua) bulan sekali atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam Rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Selama tahun 2015, Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 72,2%.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat internal Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan untuk melakukan konsolidasi internal khususnya dalam rangka membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diajukan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan serta membangun komunikasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2015 telah diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 85%.

DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan kehati-hatian dengan mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of GDS carries the duty to supervise and provide advice to the Board of Directors as regards of the Company's management. Generally, the Board of Commissioners not only conducts a supervisory of GCG, but also conducts oversight of management policies and the other strategic issues although not executionally.

REMUNERATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

General Meeting of Shareholders (AGM) on June 26, 2015 noted on the Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 17 stated that the Remuneration/Salary/Honorarium of the Board of Commissioners should not exceed than 15% of Directors' salary or allowances. Based on the AGM decision, Board of Commissioners has the authority to decide the amount of salaries and allowances for Board of Directors.

Salaries and allowances of the Board of Directors of the Board of Commissioners for the year 2015 amounted to Rp 7.2 billion.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

According to Articles of Association, the meeting of the Board of Commissioners held at least every 2 (two) months, or any time considered necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or as the written request from Board of Directors or as the request of one (1) or more shareholders who have at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights at a meeting where the Board of Commissioners may invite Directors. During the 2015, the Board of Commissioners' meeting has been held 6 (six) times with 72.2% attendance rate.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETINGS

The internal joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted to discuss periodic reports of the Directors, provide a response/approval/recommendation to the plans submitted by the Board of Directors as well as other issues that the Company tackled and building good communication between Board of Commissioner and Board of Directors. During the 2015, joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors had held 5 (five) times with 85% attendance rate.

BOARD OF DIRECTORS

Based on Articles of Association, the Board of Directors held full responsibility on its duties for the Company's interest in achieving its aims and purposes. The Board of Directors should have goodwill and fully responsible for performing any actions abiding the Company Articles of Association.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan
- Menyiapkan rencana kerja jangka pendek Perseroan.
- Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Pembagian Tugas Direksi diantaranya adalah sebagai berikut:

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memimpin kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

DIREKTUR KEUANGAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana, sekaligus melakukan manajemen kepersonaliaan dalam Perseroan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

DIREKTUR ACCOUNTING, TAX, DAN LEGAL

Direktur Accounting, Tax and Legal mengelola unit kegiatan yang meliputi aspek pencatatan terhadap transaksi keuangan Perseroan, pengelolaan manajemen tax dan legalitas Perseroan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi ini dibawahnya.

DIREKTUR PEMASARAN DOMESTIK

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan domestik yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Pemasaran Domestik juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

DIREKTUR EKSPOR-IMPOR DAN PRODUKSI

Sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing, dan semua aspek perdagangan ekspor-impor serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, Direktur Perdagangan Ekspor-Import juga melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini di bawahnya.

Duties and responsibility of the Board of Directors includes:

- *To lead, supervise, and control the Company's operation in line with its objectives and constantly try to improve the Company's efficiency and effectiveness.*
- *To rule, maintain, and manage the Company's assets.*
- *To prepare the Company's short term plan.*
- *Obligated to execute annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association.*
- *To carry out the other duties in line with the regulations set in the Article of Association of the Company and the resolutions of the GMS.*

The followings are Board of Directors' job division:

PRESIDENT DIRECTOR

President Director is directly responsible in managing all activities of the Company and has the authority to lead overall the Company's operation as well as the coordinator of line functions below.

DIRECTOR OF FINANCE AND HUMAN RESOURCES

The Director of Finance and Human Resources manages unit activities include planning and controlling the sources and uses of funds, and managing human resources within the Company, as well as the coordinating line functions below.

DIRECTOR OF ACCOUNTING, TAX, AND LEGAL

Director of Accounting, Tax and Legal is managing all unit activities covering aspects for the Company's recording of financial transactions, tax and legal management of the Company, as well as the coordination of line functions below.

DIRECTOR OF DOMESTIC MARKETING

As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of domestic marketing conducted by the Company, Director of Domestic Marketing also coordinates of line functions below.

DIRECTOR OF EXPORT-IMPORT AND PRODUCTION

As the unit manager of all business activities, marketing and all aspects of export-import marketing and operational production conducted by the Company, Director of Export-Import also coordinates of line functions below.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan sekali sebulan, namun tidak tertutup kemungkinan diadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang ditentukan tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi sepanjang tahun 2015 dilaksanakan sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran Direksi 90%.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2015, Direksi telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi peraturan untuk peningkatan kompetensi, diantaranya: Sosialisasi beberapa peraturan OJK terbaru, Sosialisasi peraturan Bursa Efek Indonesia, Pelatihan penerapan peraturan Perpajakan, mengikuti sosialisasi peraturan SNI dan peraturan lain yang berkaitan dengan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).

KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terpilih harus memahami dan berpengalaman dalam bisnis proses Perseroan serta berpengalaman dalam bidang audit dan keuangan.

Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 (dua) anggota yang memiliki kompetensi dan keahlian dibidangnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Auditor maupun Eksternal Auditor.
- Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

JO DENIE

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 7 Mei 2007 sampai saat ini, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Informasi lengkap mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Directors' shall be held once a month, but it is possible to hold the meeting beyond the schedule if necessary and by written request of one or more members of the Board of Commissioners or shareholders who represented 1/10 (one tenth) part of total shares with valid voting rights and mention things that will be discussed.

During 2015, the Board of Directors meetings had held 12 times with 90% attendance rate.

TRAININGS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2015, the Board of Directors had attended training and socialization of regulation to increase competency including: the socialization of the new FSA's rules, socialization of Indonesia Stock Exchange's rules, and training of taxation regulations implementation, socialization of SNI rules and other Business Competition Supervisory Commission related.

AUDIT COMMITTEE

The elected Audit Committee must understand and experienced about the Company's business process and experienced in audit and finance as well.

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner with 2 (two) members who have the competency and expertise in this field.

Duties and responsibilities of the Audit Committee including:

- *To evaluate audit activity performance and audit result conducted by Internal Auditor and External Auditor.*
- *To provide recommendation as to the review of the Company's management control system and its implementation.*
- *To identify matters that requires attention of the Board of Commissioners.*
- *To carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of task and obligation of the Board of Commissioners based on the provision of applicable laws.*

AUDIT COMMITTEE PROFILE

JO DENIE

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

He has been Chairman of Audit Committee since May 1, 2007 until now, based on the Board of Commissioner decision number GDS-L/028/V/2010. Complete information about education and work experiences are given on the Board of Commissioners profile.

Drs. Ec. SUGIYANTO
Anggota Komite Audit

Lahir di Surabaya, 26 Juli 1963. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 7 Mei 2010 sampai saat ini, sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010. Lulus D3 jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga dan Sarjana Ekonomi dari STIESIA Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 2007). Sebelumnya pernah bergabung dalam divisi Consulting KAP Osman Ramli Satrio & Rekan (1990-2007) dan sebagai Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo (1989-1990).

Drs. Ec. MUJIANTO
Anggota Komite Audit

Lahir di Lumajang, 5 Juli 1967. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 7 Mei 2010, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor GDS-L/028/V/2010, Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIMI Malang dan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya. Saat ini juga berkarir sebagai konsultan akuntansi lepas (sejak 1996). Sebelumnya pernah berkarir sebagai tenaga pengejar di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (2004-2006), Manajer KAP Made Sudarma (1989-1996) dan Asisten Dosen di STIMI Malang (1989-1990).

Drs. Ec. SUGIYANTO
Member of Audit Committee

Born in Surabaya, July 26, 1963. Appointed as the Company's Audit Committee member since 7 May 2010, referring to Board of Commissioners' decree number GDS-L/028/V/2010. Earned his diploma degree in Accounting from University of Airlangga and a degree in Economics from STIESIA Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 2007). He previously joined Consulting Division of Public Accountants Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (1990 – 2007) and served as a Branch Manager at PT Monodon Kencana in Situbondo (1989 – 1990).

Drs. Ec. Mujiyanto
Member of Audit Committee

Born in Lumajang, July 5, 1967. Appointed as the Company's Audit Committee member since 7 May 2010, referring to Board of Commissioners' decree number GDS-L/028/V/2010. Earned a degree in Accounting from STIMI Malang and University of Airlangga Surabaya. He is also a freelance Accounting Consultant (since 1996). He previously served as Lecturer at University of Wijaya Kusuma Surabaya (2004 – 2006), Manager of Public Accountants Firm of Made Sudarma (1989 – 1996) and Lecturer's Assistant at STIMI Malang (1989 – 1990).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota merupakan pihak independen baik terhadap Perseroan, Direksi, Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consisting of the Chairman and Members are independent parties, either to the Company, the Board of Directors, President Commissioner, and the ultimate/controlling shareholders of the Company. The Audit Committee did not own the Company's shares directly or indirectly.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sekurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Ketua Komite Audit. Selama tahun 2015, rapat Komite Audit sudah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee had conducted meetings at least every 3 (three) months or any time necessary according to the Chairman of the Audit Committee. During 2015, the Audit Committee meetings had held 5 (five) times with 100% attendance rate.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT:

- Melakukan evaluasi kinerja Perseroan, baik dalam operasional usaha maupun dalam keuangan, dan ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal audit dan memberikan saran agar program lebih efektif untuk dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan
- Melakukan evaluasi terhadap independensi Eksternal Auditor, serta melakukan review atas hasil kerja Satuan Pengawas Internal dan Eksternal Auditor untuk meyakinkan bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan Standar yang berlaku di Indonesia.
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan operasional Perseroan

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY PERFORMANCE:

- Conduct evaluation of the Company's performance, for both operationally and financially, and the company adherence towards prevailing legislation
- Review the implementation of Internal Audit plans and programs, and provide suggestion for more effective programs based on the Company situation and condition
- Conduct evaluation for External Auditor independency, and review the Internal Audit Unit and External Auditor works to ensure that financial statements are appropriate and comply national standards
- Provide comprehensive input for the Board of Directors on the effectiveness of Company's operation

Komite Audit sepanjang tahun 2015 tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur, pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan maupun peraturan pasar modal Indonesia.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Direktur Perusahaan sebagai wujud komitmen atas pelaksanaan aspek keterbukaan dan pemenuhan tanggung jawab Perseroan, Sekretaris Perusahaan pada tahun 2015 telah melaksanakan beberapa tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan publik.

Tanggung jawab tersebut diantaranya adalah:

- memberikan informasi yang dibutuhkan publik atas kondisi Perseroan,
- mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya, serta
- memberikan masukan kepada Direksi lainnya untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya pasar modal Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sekretaris Perseroan tahun 2015 diduduki oleh Saiful Fuad (Direktur Independen) sesuai dengan surat penunjukan Sekretaris Perseroan nomor GDS-L/058/VI/2015 tanggal 16 Juni 2015

Profil lengkap yang berkaitan dengan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada susunan profil Direksi Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. Selain itu, Audit Internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian, dan governance.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal antara lain:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dalam bidang keuangan, akuntansi, dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkat manajemen.
- Melakukan pengawasan, menganalisa dan memonitor tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan ke manajemen.

Audit Committee, throughout 2015, did not find any deviation in systems and procedure, violation of prevailing laws and regulations that are directly related to the Company business, or of Indonesians capital market regulations.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is managed by the Board of the Directors as implementation aspects of the Company's disclosure and compliance with responsibility. Corporate Secretary in 2015 had conducted a number of tasks and responsibilities related to public.

The responsibilities include:

- provide the information about the Company's condition,*
- represent the Board of Directors in some external communications particularly with regulator parties, investors, capital market community and other stakeholders, and*
- provide opinions to the Board of Directors to comply with Indonesia's regulations, especially capital market, and Fiancial Service Authority and keep abreast of capital market regulation in Indonesia and the Financial Services Authority.*

In 2015, the Corporate Secretary is Saiful Fuad (Independent Director), based on Corporate Secretary letter of appointment number GDS-L/058/VI/2015 dated June 16, 2015.

Complete profile of Corporate Secretary is presented in Corporate Board of Director structure.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is responsible and reports directly to the President Director and maintains intensive rapport with the Audit Committee. In addition, Internal Audit conducts evaluation and contributes to the improvement of risk management process, control and governance.

Tasks and responsibilities of Internal Audit including:

- Perform testing and evaluations about the implementation of internal control and reviewing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, and operations of the Company.*
- Report all the results of audit findings and submit recommendations to President Director and Board of Commissioners.*
- Coordinate and deliver the review to Audit Committee.*
- Provide suggestions for improvement and objective information about activities at all management levels.*
- Supervise, analyze and monitor the follow-up of suggestions for improvement which were presented to management.*

Pada tahun 2015 Satuan Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya dan tidak ditemukan adanya penyimpangan yang bersifat kecurangan (fraud) yang dilakukan oleh seluruh bagian entitas Perseroan, sehingga tidak diperlukan pengungkapan lebih di Laporan Tahunan ini.

In 2015, Internal Audit has performed its duty in accordance to its function and did not find any deviation (fraud) performed by all of the Company's entities, so there is no more disclosure required in this Annual Report.

PROFIL AUDIT INTERNAL

SAMUEL HADIWIDJAJA

Lahir di Bojonegoro 3 Desember 1970. Lulus S1 jurusan Akuntansi dari STIE Malangkecewara, Malang. Mulai Februari 1994 hingga September 2011 bekerja sebagai Asisten Manajer Business System and Internal Control/ Management Information System PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. Sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan sekarang menjabat sebagai satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/GDS-SK/X/2011 tanggal 01 Oktober 2011.

INTERNAL AUDIT PROFIL

SAMUEL HADIWIDJAJA

Born in Bojonegoro December 3, 1970. Graduated from STIE Malangkecewara, Malang majoring in Accounting. From February 1994 to September 2011, he served as Assistant Manager of Business System and Internal Control/ Management Information System at PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. From October 1, 2011 until present, he serves as Internal Auditor Unit referring to Board of the Directors Decree number 03/GDS-SK/X/2011 dated October 1, 2011.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh GDS diarahkan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai atas pencapaian sasaran Perseroan secara keseluruhan dengan efisien dan efektif dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. SPI bersifat independen dan obyektif dan berada langsung di bawah Direktur Utama.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In GDS, the application of Internal Control System (ICS) by is directed to guarantee that the entire company's targets are achieved efficiently and effectively, and comply with any applicable regulations. ICS is independent and objective, and directly organized by the President Director.

Auditor Internal telah melakukan review atas efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan oleh Perseroan, termasuk ketaatan Perseroan terhadap pelaksanaan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku yang berkaitan secara langsung dengan usaha Perseroan. Tidak ditemukan penyimpangan material yang berkaitan dengan system, prosedur dan operasi. Tidak diperlukan perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

Internal Auditors have reviewed the effectiveness of internal control within the Company, including its compliance toward prevailing laws and regulation, both having direct and indirect impact with Company's business. There are not any material deviation related to systems, procedures, and operation. No change is required on the existing systems and procedures.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal, namun dalam menjalankan usaha, manajemen telah melaksanakan pengelolaan risiko dengan baik dan menyelesaikan secara menyeluruh dengan cara efisien dan konservatif.

RISK MANAGEMENT POLICY

Until present, the Company does not have any formally organized policies or procedures concerning risk management systems, the management has implemented risk management excellently and solved any possible risks with efficient and conservative manner.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko Komersial yang dihadapi Perseroan diantaranya sebagai berikut :

1. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
2. Risiko kredit
3. Risiko likuiditas

THE COMPANY RISKS

Commercial Risks that the Company tackled included:

1. *Market Risk, including foreign exchange risk, interest risk and price risk*
2. *Credit Risk*
3. *Liquidity Risk*

Penjelasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan beserta dengan kebijakan manajemen risiko keuangan tersebut dapat dilihat pada catatan laporan keuangan nomor 33 halaman 54 sampai dengan 59 pada Laporan Keuangan Perseroan.

Risiko Non-Komersial, antara lain:

1. Risiko perburuan seperti pemogokan, diantisipasi dengan memelihara iklim kerjasama yang kondusif dengan seluruh sumber daya manusia melalui Serikat Pekerja Perseroan.
2. Risiko politik seperti ketidakstabilan politik dalam negeri. Hal ini diantisipasi dengan selalu memonitor perkembangan politik yang sedang terjadi saat ini baik di dalam negeri maupun hubungan dengan luar negeri.
3. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Hal ini diantisipasi diantaranya dengan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis dan memonitor perkembangan/perubahan peraturan yang ada serta mengikuti perkembangan perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Explanation of the risks encountered by the Company and financial risk management policy can be seen in the financial statements notes number 33 page 54 to 59 in company's financial statements.

Non-Commercial Risks including:

1. *Labor strikes, anticipated by maintaining a conducive atmosphere with all human resources through Labor Unions.*
2. *Political risks such as domestic political instability. It can be anticipated by monitoring current domestic and international political development.*
3. *Risk of alteration in government policies on taxation, domestic and international trade. Anticipated by maintaining good cooperation with steel industry association and monitoring any development/changes of existing regulations, and also updating trade development domestically and internationally.*

REVIEW EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan bertanggungjawab dan berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan baik, meskipun Perseroan belum menerapkan sistem manajemen risiko dengan sempurna. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memonitor perkembangan situasi usaha secara mikro maupun makro, baik ekonomi maupun politik dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi dari dalam negeri maupun luar negeri terutama yang berkaitan dengan risiko usaha Perseroan.

EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM REVIEW

The Company's management is responsible and committed to manage a good and responsible business, although the Company has not implemented the Risk Management System perfectly. One of the efforts is to constantly observed micro and macro situation, both politically and economically by utilizing various resources, especially those that related to the Company's business risks domestically or internationally.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Sepanjang tahun 2015, Perseroan, Dewan Komisaris, dan atau Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara penting yang terkait dengan bidang hukum dan/atau gugatan/penggugat baik melalui Pengadilan Negeri maupun Badan Arbitrase.

SIGNIFICANT LITIGATION CASES

Within 2015, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors had not encountered any significant litigation cases concerning the law and/or lawsuit/plaintiff either through the District Court or Arbitration.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN ATAU PERSEROAN PUBLIK

Perseroan sepanjang 2015 tidak mendapat sanksi apapun yang melibatkan Perseroan, Komisaris, atau Direksi, baik sanksi dari Bapepam/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dari lembaga penunjang lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED AS A PUBLIC COMPANY

Throughout 2015, the Company did not receive any sanctions involving the Company, the Commissioner, or the Board of Directors, either sanction of Bapepam/Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (IDX) or from other supporting agencies.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan mewujudkan komitmen untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan dengan berbagai kegiatan yang memberikan nilai tambah terhadap masyarakat

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes a commitment to promote social and environmental concern by performing numerous activities that provide added value to surrounding community and

yang tinggal di lingkungan dan sekitar perusahaan. Selama tahun 2015 secara total Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 1,8 miliar yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- **LINGKUNGAN HIDUP**

Perseroan berpartisipasi dalam menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan sekitar. Sebagai perwujudan komitmen tersebut Perseroan telah memiliki studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). Perseroan telah membangun instalasi pengolahan limbah domestik, tempat pengelolaan sementara limbah padat dan instalasi penyaring minyak (oil trap). Perseroan juga melaksanakan penghijauan sebagai upaya Perseroan untuk mengatasi dampak langsung kegiatan operasional Perseroan. Sehubungan dengan ekspansi pembangunan Plate Mill ke-2, Perseroan juga melakukan perubahan AMDAL dan telah mendapatkan persetujuan dari instansi terkait. Perubahan AMDAL tersebut terdiri dari 3 jenis AMDAL, yaitu AMDAL Lalu Lintas, AMDAL Drainase dan AMDAL Lingkungan.

Pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara ambience, dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja Perseroan juga dilaksanakan secara berkala oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan pengujian limbah padat, limbah cair dan air sumur pantau, yang dilakukan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.

- **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**

Perseroan telah memiliki satuan kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perseroan juga melakukan uji ulang terhadap alat-alat teknis (crane, forklift, lift dan penangkal petir), dan sejak Desember 2014 telah menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan memperoleh Sertifikasi SMK3 setelah melalui proses audit K3 oleh PT Surveyor Indonesia.

- **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

Sebagai wujud keterlibatan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan telah melaksanakan penggunaan tenaga kerja yang terdiri dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan serta secara rutin menerima siswa-siswa SMK untuk magang/praktek kerja di pabrik Perseroan.

- **TANGGUNG JAWAB PRODUK**

Untuk dapat memasuki pasar global dan nasional serta dalam rangka memberikan jaminan produknya bisa diterima pasar, Perseroan telah memiliki sertifikasi dan standarisasi produk plat baja dengan standar nasional (SNI) dan standar perkapalan Indonesia (BKI) serta internasional (ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Register, SIRIM, Class NK, FPC dan CE). Dengan demikian plat baja yang dihasilkan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan dari segi keamanan dan kualitas.

Perseroan juga sudah memiliki sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2008 yang diterbitkan oleh Lloyd's Register.

the environment. Within 2015, the Company has spent Rp 1.8 billion for these activities as follow:

- **ENVIRONMENT**

The Company is participated to maintain safety, health and surrounding environment. As part of its commitment, the Company has an EIA (Environmental Impact Assessment) study. The Company has built a domestic sewage treatment plant, a temporary management of solid waste and of oil filter installation (oil trap). The Company also undertakes reforestation as an effort to address the immediate impact of the Company's operations. In relation with the expansion of 2nd Plate Mill construction, the Company also makes changes to the EIA, and has been approved by relevant agency. The EIA changes consist of 3 EIA types, including EIA Traffic, EIA Drainage and EIA Environment.

Testing air quality emissions, air quality ambience, and the air quality around the Company's working environment are also carried out periodically by the Department of Labor Unit K3 East Java Province. In addition, the Company routinely tests solid waste, liquid waste and water monitoring wells, which were conducted by Center For Environmental Health Engineering Ministry of Health.

- **EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES**

The Company has a working unit Occupational Health and Safety (K3). The Company also re-test of the technical equipment (cranes, forklifts, lift and lightning rod), and since December 2014 has implemented K3 Management System (SMK3) and obtain SMK3 certification after passing K3 audit process by PT Surveyor Indonesia.

- **SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

As a form of engagement on social and community development, the Company has implemented the use of a work force comprised of residents in the vicinity of the Company and routinely accepts skilled Senior High School students for working practice in Mill.

- **PRODUCT LIABILITY**

To be able to enter the global and national market, also to guarantee that the products are acceptable by the market, the Company has obtained certification and standardization of steel plate products, both the national standard (SNI), Indonesia Shipping Standard (BKI), and international standards (ABS, RINA, Germanischer Lloyds, DNV, TUV, Korean Standard, SIRIM, Class NK, FPC and CE). Therefore, the steel plates produced by the Company can be accounted for in terms of safety and quality.

The Company has also obtained quality management certificate ISO 9001:2008 published by Lloyd's Register.



Pemuatan plat siap kirim
Plate loading for dispatching

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, TBK. TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, TBK. BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY OVER ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2015 Annual Report of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 25 April 2016



ENG GWAN KWIK
Komisaris Utama
President Commissioner



YAN CHEE KIONG
Komisaris
Commissioner



JO DENIE
Komisaris Independen
Independent Commissioner



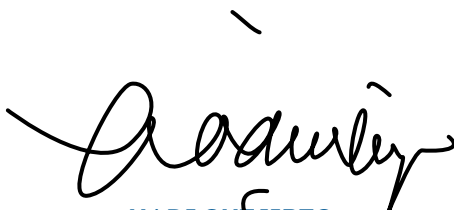
TETSURO OKANO
Direktur Utama
President Director



GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur
Director



GWIE GUNATO GUNAWAN
Direktur
Director



HADI SUJIPTO
Direktur
Director



SAIFUL FUAD
Direktur Independen / Sekretaris Perusahaan
Independent Director / Corporate Secretary

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2015, 31 Desember 2014 Dan 1 Januari 2014
Dan
Laporan Auditor Independen/**

***Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2015, December 31, 2014 And January 1, 2014
And
Independent Auditors' Report***

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60184 Indonesia
Phone : (031) 7490598 (Hunting)
Fax : (031) 7490581, 7499065
Website : www.gunawansteel.com
E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN
1 JANUARI 2014 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015, 2014,
AND JANUARY 1, 2014 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : **Hadi Sutjipto**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008,
Mulyorejo Surabaya - 60115
Phone Number : 031-7490598 psw 307
Position : Vice President Director
2. Name : **Hadi Sutjipto**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Manyar Kartika 5/22
stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
Phone Number : 031-7490598 psw 307
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 21 Maret 2016/Surabaya, March 21, 2016

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


(Gwie Gunadi Gunawan)


(Hadi Sutjipto)


PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 018/LA-GDST/SBY2/III/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 018/LA-GDST/SBY2/III/2016

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

We have audited the accompanying the financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 20 dan 38, sejak tanggal 1 Januari 2015, Entitas telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja". Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan PSAK tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Maret 2015.

Opinion

In our opinion, the accompanying the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2015, and its the financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

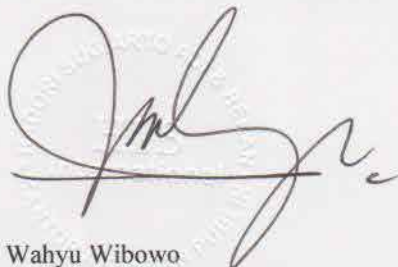
Emphasis of matter

As mentioned in Notes 20 and 38, effective from January 1, 2015, the Entity adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits". The financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014 have been restated to reflect the implementation of PSAK. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

The financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such the financial statements on March 17, 2015.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Wahyu Wibowo

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221
21 Maret 2016/March 21, 2016

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ January 1, 2014*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	162.331.953.598	270.344.148.270	222.544.224.015	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	7.956.234.245	18.670.186.694	98.881.626.949	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2, 6	77.734.724.105	99.921.274.730	110.642.066.411	Third parties
Pihak berelasi	2, 6, 29	40.865.301.668	23.805.865.308	31.337.354.203	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.001.593.300 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan Rp 1.006.593.300 pada tanggal 1 Januari 2014	2, 7	161.737.510	790.000.000	-	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,001,593,300 as of December 31, 2015 and 2014 and Rp 1,006,593,300 as of January 1, 2014
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 10.541.462.823 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 8	108.193.612.870	208.434.322.075	140.464.144.159	Inventories– net of allowance for impairment losses of Rp 10,541,462,823 as of December 31, 2014
Pajak dibayar di muka	30	15.857.040.861	8.117.820.390	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	578.581.598	285.817.176	397.275.217	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	1.082.727.484	17.162.655.151	258.639.559.721	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	11	-	2.985.600.000	2.925.360.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		414.761.913.939	650.517.689.794	865.831.610.675	TOTAL CURRENT ASSETS

* Disajikan kembali – lihat Catatan 38

* Restated – see Note 38

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ January 1, 2014*)	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 30	28.356.636.721	19.426.674.309	13.629.259.486	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2, 3, 30	27.965.342.789	9.533.185.186	3.343.567.560	Deferred tax assets
Properti investasi	2, 12	981.311.177	981.311.177	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 480.761.992.835 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 467.288.362.663 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 453.973.212.593 pada tanggal 1 Januari 2014	2, 3, 13	711.868.978.631	677.473.284.056	309.819.502.723	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 480,761,992,835 as of December 31, 2015 and Rp 467,288,362,663 as of December 31, 2014 and Rp 453,973,212,593 as of January 1, 2014
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		769.172.269.318	707.414.454.728	327.773.640.946	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.183.934.183.257	1.357.932.144.522	1.193.605.251.621	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali – lihat Catatan 38

* Restated – see Note 38

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ January 1, 2014*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2, 14	-	32.095.200.000	-	Bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2, 15	158.375.888.101	236.584.699.910	179.209.313.049	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 29	137.950.000.000	140.578.970.754	73.134.000.000	Related party
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2, 16	5.393.879.132	1.065.482.000	219.402.000	Other payable – Third parties
Utang pajak	2, 3, 30	1.137.515.543	1.129.853.787	2.844.840.927	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 17	24.270.279.344	19.152.774.685	13.868.556.035	Accrued Expenses
Uang muka penjualan	18	13.955.222.722	32.238.575.025	20.412.909.426	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		341.082.784.842	462.845.556.161	289.689.021.437	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 19	38.441.398.438	34.567.596.801	25.829.608.574	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		379.524.183.280	497.413.152.962	315.518.630.011	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham					Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	2, 20	820.000.000.000	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2, 21	56.413.555.015	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid – in capital
Saldo laba (defisit)		(60.505.940.098)	(5.293.236.246)	8.270.728.694	Retained earnings (deficit)
Komponen ekuitas lainnya	2, 38	(11.497.614.940)	(10.601.327.209)	(6.597.662.099)	Other component of equity
JUMLAH EKUITAS		804.409.999.977	860.518.991.560	878.086.621.610	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.183.934.183.257	1.357.932.144.522	1.193.605.251.621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali – lihat Catatan 38

* Restated – see Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	
PENJUALAN BERSIH	2, 22	913.792.626.540	1.215.611.781.842	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 23	(904.111.212.203)	(1.153.721.252.048)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		9.681.414.337	61.890.529.794	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 24	17.801.309.093	11.088.827.032	Other income
Beban penjualan	2, 25	(37.619.642.965)	(29.863.091.174)	Selling expenses
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	2, 26	(38.871.312.641)	(35.545.058.788)	expenses
Beban lain-lain	2, 27	(10.521.321.389)	(12.446.375.639)	Other expenses
Beban pendanaan	2, 28	(13.816.545.313)	(13.543.858.755)	Finance charges
RUGI SEBELUM TAKSIRAN				LOSS BEFORE PROVISION
PENGHASILAN PAJAK		(73.346.098.878)	(18.419.027.530)	FOR TAX INCOME
TAKSIRAN PENGHASILAN				PROVISION FOR TAX
PAJAK	2, 3, 30			INCOME
Tangguhan		18.133.395.026	4.855.062.590	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN		(55.212.703.852)	(13.563.964.940)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN				ITEMS NOT TO BE
DIREKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO
LABA RUGI:				PROFITS OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2, 19	(823.927.809)	(5.302.875.146)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait		205.981.953	1.325.718.786	Related income tax
TOTAL POS-POS YANG				TOTAL ITEMS NOT TO BE
TIDAK AKAN				RECLASSIFIED TO
DIREKLASIFIKASI KE				PROFITS OR LOSS
LABA RUGI		(617.945.856)	(3.977.156.360)	
POS-POS YANG AKAN				ITEMS TO BE
DIREKLASIFIKASI KE				RECLASSIFIED TO
LABA RUGI:				PROFITS OR LOSS:
Rugi nilai wajar bersih atas aset				Net fair value loss on
keuangan tersedia untuk dijual				available-for-sale
	2, 5	(371.122.500)	(35.345.000)	financial assets
Pajak penghasilan terkait		92.780.625	8.836.250	Related income tax
TOTAL POS-POS YANG				TOTAL ITEMS TO BE
AKAN DIREKLASIFIKASI				RECLASSIFIED TO
KE LABA RUGI		(278.341.875)	(26.508.750)	PROFITS OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN				TOTAL OTHER
KOMPREHENSIF LAIN				COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		(896.287.731)	(4.003.665.110)	INCOME FOR THE
				CURRENT YEAR

* Disajikan kembali – lihat Catatan 38

* Restated – see Note 38

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014*</i>	
JUMLAH RUGI				
KOMPREHENSIF TAHUN				TOTAL COMPREHENSIVE
BERJALAN		(56.108.991.583)	(17.567.630.050)	LOSS FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
RUGI PER SAHAM DASAR	2	(6,73)	(1,65)	BASIC LOSS PER SHARE

* Disajikan kembali – lihat Catatan 38

* Restated – see Note 38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an
integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity			Jumlah/ Total
					Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja/ Actuarial Losses on Employee Benefits	Laba yang belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gain on Available-for- Sale Security		
Saldo 1 Januari 2014 Sebelum disajikan kembali		820.000.000.000	56.413.555.015	7.451.411.765	-	547.552.238	884.412.519.018	Balance January 1, 2014 Before restatement
Perubahan kebijakan akuntansi	38	-	-	819.316.929	(7.145.214.337)	-	(6.325.897.408)	Changes in accounting policy
Saldo 1 Januari 2014 Disajikan kembali	2, 38	820.000.000.000	56.413.555.015	8.270.728.694	(7.145.214.337)	547.552.238	878.086.621.610	Balance January 1, 2014 Restated
Rugi komprehensif tahun berjalan Disajikan kembali		-	-	(13.563.964.940)	(3.977.156.360)	(26.508.750)	(17.567.630.050)	Comprehensive loss for the year ended Restated
Saldo 31 Desember 2014 Disajikan kembali	2, 38	820.000.000.000	56.413.555.015	(5.293.236.246)	(11.122.370.697)	521.043.488	860.518.991.560	Balance December 31, 2014 Restated
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(55.212.703.852)	(617.945.856)	(278.341.875)	(56.108.991.583)	Comprehensive loss for the year ended
Saldo 31 Desember 2015		820.000.000.000	56.413.555.015	(60.505.940.098)	(11.740.316.553)	242.701.613	804.409.999.977	Balance December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 AND 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		964.090.758.566	1.358.489.135.928	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(932.010.702.645)	(1.081.627.697.181)	Supplier
Karyawan dan direksi		(54.015.613.648)	(45.777.887.290)	Employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		(21.935.557.727)	231.083.551.457	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	24	6.122.664.689	6.832.973.112	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga		(14.573.139.649)	(11.259.142.543)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	30	-	12.809.305.547	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	30	(8.930.241.985)	(20.093.662.762)	Payment of income taxes
Penerimaan dari operasi lainnya		-	871.475.000	Receipt from other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(39.316.274.672)	220.244.499.811	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain	7	628.262.490	(790.000.000)	Addition (deduction) of other receivables
Penjualan aset tetap	13	72.500.000	383.200.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	5	10.983.152.446	(80.377.508.559)	Withdrawal (placement) of short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(46.680.566.947)	(136.039.794.790)	Acquisitions of fixed assets
Pendapatan dividen	10	70.690.000	-	Dividend income
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(34.925.962.011)	(216.824.103.349)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang lain-lain	16	4.328.397.132	833.346.250	Addition of other payables
Penambahan (pelunasan) utang bank	14	(37.572.100.000)	31.171.560.000	Additional (deduction) of bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(33.243.702.868)	32.004.906.250	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(107.485.939.551)	35.425.302.712	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 AND 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AWAL TAHUN		270.344.148.270	222.544.224.015	EQUIVALENTS
				BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(526.255.121)</u>	<u>12.374.621.543</u>	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AKHIR TAHUN		<u><u>162.331.953.598</u></u>	<u><u>270.344.148.270</u></u>	EQUIVALENTS END
				OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, tanggal 24 Nopember 2015, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 14, dated November 24, 2015, regarding to changed in the Entity's Articles of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 regarding the implementation of the palm and general meeting of shareholders and No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commisioners of the Entity. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947967.AH.01.02.Tahun 2015, dated December 15, 2015.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares on the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:
Komisaris	:	Yan Chee Kong	:
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:
	:	Gwie Gunato Gunawan	:
	:	Hadi Sutjipto	:
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	:

Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua	:	Jo Denie	:
Anggota	:	Sugiyanto	:
	:	Mujiyanto	:

Audit Committees

Chairman
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 477 dan 496 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Entity had 477 and 496 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Entity's management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2015, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 46 (revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK 66, mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following revised standards and withdrawn standards with an effective date on January 1, 2015, did not result in significant changes to the accounting policies of the and material effect on the financial statements:

- PSAK No. 1 (revised 2013), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 46 (revised 2014), regarding "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (revised 2014), regarding "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (revised 2014), regarding "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (revised 2014), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (revised 2014), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, regarding "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (revisi 2014), mengenai "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Pada saat penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja", maka semua keuntungan atau kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Entitas harus diakui secara langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.f poin (iv).

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".
- ISAK No. 26 (revised 2014), regarding "Reassessment of Embedded Derivatives".

Upon the application of PSAK No. 24 (revised 2013), regarding "Employee Benefits", all actuarial gains or losses of the Entity's post-employment obligations are recognized immediately in other comprehensive income, while the past service cost is recognized in profit or loss.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

d. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.f point (iv).

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (revised 2010), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity has no financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) *Held-to-maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*

- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity has no held-to-maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2015 and 2014, loans and receivables consist of cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other current assets.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2015 and 2014, available-for-sale financial assets consists of short term investment.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Impairment of Financial Assets

- i. Assets carried at amortized cost

The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
- *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Available-for-sale financial assets

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial Liabilities

The Entity classifies their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi: utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of December 31, 2015 and 2014, financial liabilities carried at amortized consist of: bank loans, trade payables, other and accrued expenses.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity' obligations is discharged, expired or canceled.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

j. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machineries and equipments</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Furnitures and fixtures</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

l. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*).

m. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

- The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (revised 2010), regarding "Income Taxes", which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and appealed against, when the results of objection has been set..

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui program iuran pasti dan program imbalan pasti.

Program iuran pasti adalah dimana Entitas membayar iuran tetap kepada entitas yang terpisah. Kontribusi tersebut dibebankan pada periode saat pekerja memberikan jasanya.

Ketentuan program pension imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pension. Jumlah ini tergantung pada factor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari hutang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

p. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity operate both defined contribution plans and defined benefit plans.

A defined contribution plan is one where the Entity pays fixed contributions into a separate entity. These contributions are expensed in the period in which the employees rendered the service entitling them to the benefits.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

p. Basic Loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

PSAK No. 5 (Adjustment 2014) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
EUR, Euro Eropa	15.070
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.795
SIN\$, Dolar Singapura	9.751
MYR, Ringgit Malaysia	3.210
CNY, Yuan China	2.124
HK\$, Dolar Hong Kong	1.780
NT\$, Dolar Taiwan	419
THB, Baht Thailand	382
WON, Won Korea	12

An operating segment is a component of the Entity:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and
- There are discrete financial information.

r. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	15.133	EUR, European Euro
	12.440	US\$, United States Dollar
	9.422	SIN\$, Singapore Dollar
	3.562	MYR, Malaysian Ringgit
	2.033	CNY, Chinese Yuan
	1.604	HK\$, Hong Kong Dollar
	392	NT\$, Taiwan Dollar
	378	THB, Thai Baht
	11	WON, Korean Won

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT ESTIMATES AND ASSUMPTION

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Allowance for Impairment of Trade Receivables*

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. *Depreciation Fixed Assets*

The Entity management review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. *Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan

d. Income Tax

The Entity operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted.)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash on hand
Mata uang asing	25.716.416	25.597.083	Foreign currencies
Rupiah	12.501.003	12.500.003	Rupiah
Sub-jumlah	38.217.419	38.097.086	Sub-total
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	453.701.829	221.942.932	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	340.500.172	393.656.678	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.236.808	379.131.537	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.581.797	7.624.016	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.735.543	1.352.799	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.908.528	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.285.210	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.398.348	803.860	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	1.811.000	2.019.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.772.806	4.288.214	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	3.689.933.773	1.505.353.080	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.398.800.998	24.888.327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.993.087	188.459.033	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.196.153	19.908.724	PT Bank Internasional Indonesia Tbk

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank UOB Indonesia	10.491.666	36.020.904	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.060.278	47.675.179	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.072.280	6.627.784	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	6.805.903	6.299.117	PT Bank Commonwealth
Sub-jumlah	6.272.286.179	2.846.051.184	Sub-total
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	-	-	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	110.360.000.000	267.460.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	27.590.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.071.450.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	156.021.450.000	267.460.000.000	Sub-total
Jumlah	162.331.953.598	270.344.148.270	Total

Tingkat bunga deposito berkisar antara 1,00%-1,25% dan 3,00%-3,50% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Interest rate of time deposit is between 1.00%-1.25% and 3.00%-3.50% per annum in 2015 and 2014, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang berelasi.

There are no cash and cash equivalent to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	1.260.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	5.158.726.745	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.291.556.694	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6.220.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	6.418.726.745	16.761.556.694	Sub-total
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – pihak berelasi			Shares – related party
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.537.507.500	1.908.630.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	7.956.234.245	18.670.186.694	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	8,00%
Dolar Amerika Serikat	2,25%

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2015 dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2014 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 500.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian slab ke PT Krakatau Posco (lihat Catatan 14).

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk, pihak berelasi, sejumlah 3.534.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal	1.908.630.000
Rugi perubahan nilai wajar	(371.122.500)
Saldo akhir	1.537.507.500

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits of 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2014	
Rupiah	8,00%	
United States Dollar	1,75%	

Time deposits of PT Bank UOB Indonesia on 2015 and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on 2014 pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2014, time deposits of PT Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 500,000 used for L/C guarantee for purchased to PT Krakatau Posco (see Note 14).

b. Available-for-Sale Securities

Represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk, related party, of 3,534,500 shares as of December 31, 2015 and 2014. Mutation of share investment as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	1.943.975.000	Beginning balance
Rugi perubahan nilai wajar	(35.345.000)	Loss on changes in fair value
Saldo akhir	1.908.630.000	Ending balance

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga:	
Lokal	70.002.466.997
Ekspor	7.732.257.108
Sub-jumlah	77.734.724.105
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	
PT Betonjaya Manunggal Tbk	30.365.301.668
PT Jaya Pari Steel Tbk	10.500.000.000
Sub-jumlah	40.865.301.668
Jumlah	118.600.025.773

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Third parties:		
Local	92.456.190.957	
Export	7.465.083.773	
Sub-total	99.921.274.730	
Related parties (see Note 29)		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	23.805.865.308	
PT Jaya Pari Steel Tbk	-	
Sub-total	23.805.865.308	
Total	123.727.140.038	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>	
1 – 30 hari	51.200.202.195
31 – 60 hari	10.743.744.765
Lebih dari 60 hari	15.790.777.145
Sub-jumlah	77.734.724.105
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>	
1 – 30 hari	12.698.024.378
31 – 60 hari	4.341.539.336
Lebih dari 60 hari	23.825.737.954
Sub-jumlah	40.865.301.668
Jumlah	118.600.025.773

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<u>Third parties</u>
	55.062.713.000	1 – 30 days
	42.628.866.567	31 – 60 days
	2.229.695.163	More than 60 days
	99.921.274.730	Sub-total
		<u>Related parties (see Note 29)</u>
	3.183.750.704	1 – 30 days
	7.465.141.662	31 – 60 days
	13.156.972.942	More than 60 days
	23.805.865.308	Sub-total
	123.727.140.038	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	70.002.466.997
Dolar Amerika Serikat	7.732.257.108
Sub-jumlah	77.734.724.105
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>	
Rupiah	40.865.301.668
Jumlah	118.600.025.773

c. Detail of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<u>Third parties</u>
	92.456.190.957	Rupiah
	7.465.083.773	United States Dollar
	99.921.274.730	Sub-total
		<u>Related parties (see Note 29)</u>
	23.805.865.308	Rupiah
	123.727.140.038	Total

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

Trade receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2015 and 2014, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga:</u>	
Wibowo	595.000.000
Susilo	375.000.000
Megawati Purnomo	150.000.000

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		<u>Third parties:</u>
	595.000.000	Wibowo
	375.000.000	Susilo
	230.000.000	Megawati Purnomo

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Hari	-	560.000.000	Hari
Lain-lain	43.330.810	31.593.300	Others
Sub-jumlah	1.163.330.810	1.791.593.300	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(1.001.593.300)	(1.001.593.300)	Allowance for impairment losses
Jumlah	161.737.510	790.000.000	Total
Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.			
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.			
Other receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.			
The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.			

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bahan baku	50.113.264.819	72.658.146.720	Raw materials
Barang jadi plat	47.397.699.826	126.051.238.621	Finished goods plate
Bahan pembantu	5.656.992.150	8.947.050.224	Indirect materials
Barang jadi waste	4.742.580.000	11.016.610.500	Finished goods waste
Suku cadang	283.076.075	302.738.833	Spareparts
Sub- jumlah	108.193.612.870	218.975.784.898	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 27)	-	(10.541.462.823)	Allowance for impairment losses (see Note 27)
Jumlah	108.193.612.870	208.434.322.075	Total

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	10.541.462.823	-	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan)	(10.541.462.823)	10.541.462.823	Allowance (recovery)
Jumlah	-	10.541.462.823	Total

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Most of Entity's inventories are steel, therefore the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, dan penyisihan nilai persediaan cukup untuk menutupi penurunan nilai persediaan.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, and allowance for impairment losses are adequate to cover impairment of inventories.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Sewa	453.531.701
Asuransi	125.049.897
Jumlah	578.581.598

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	173.161.326	Rent
	112.655.850	Insurance
	285.817.176	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Suku cadang	759.077.057
Bahan baku	-
Lain-lain	323.650.427
Jumlah	1.082.727.484

10. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	998.719.141	Spareparts
	15.954.771.180	Raw materials
	209.164.830	Others
	17.162.655.151	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2014, akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian persediaan bahan baku (lihat Catatan 15 dan 36b).

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2014, this account consists of collateral for raw material purchase agreements (see Notes 15 and 36b).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 26 Februari 2016 adalah sebesar Rp 25.062.300.000.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

12. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represents the lands which have not been used for Entity's operation that located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land that located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proved by sale and purchase agreement.

Based on the independent appraisal report KJPP Gunawan dated March 14, 2016, the market value of investment properties of the Entity as of February 26, 2016 are amounted to Rp 25,062,300,000.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2015 and 2014.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Hak atas tanah	148.121.650.807	-	-	-	148.121.650.807
Bangunan	94.844.286.645	3.674.107.416	-	-	98.518.394.061
Mesin dan peralatan	514.154.418.271	2.643.812.485	-	-	516.798.230.756
Kendaraan	6.303.531.242	200.000.000	103.350.000	-	6.400.181.242
Inventaris	3.383.457.988	190.785.136	-	-	3.574.243.124
Sub-jumlah	766.807.344.953	6.708.705.037	103.350.000	-	773.412.699.990
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	22.700.000.000	41.158.837.408	-	-	63.858.837.408
Mesin	355.254.301.766	105.132.302	-	-	355.359.434.068
Sub-jumlah	377.954.301.766	41.263.969.710	-	-	419.218.271.476
Jumlah	1.144.761.646.719	47.972.674.747	103.350.000	-	1.192.630.971.466
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	43.980.364.452	3.873.451.337	-	-	47.853.815.789
Mesin dan peralatan	417.446.993.780	8.548.914.812	-	-	425.995.908.592
Kendaraan	2.954.073.105	891.719.954	103.350.000	-	3.742.443.059
Inventaris	2.906.931.326	262.894.069	-	-	3.169.825.395
Jumlah	467.288.362.663	13.576.980.172	103.350.000	-	480.761.992.835
Nilai Buku	<u>677.473.284.056</u>				<u>711.868.978.631</u>
31 Desember 2014 / December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Hak atas tanah	148.089.490.807	32.160.000	-	-	148.121.650.807
Bangunan	94.844.286.645	-	-	-	94.844.286.645
Mesin dan peralatan	513.641.086.487	513.331.784	-	-	514.154.418.271
Kendaraan	4.052.452.400	2.803.028.842	551.950.000	-	6.303.531.242
Inventaris	3.165.398.977	218.059.011	-	-	3.383.457.988
Sub-jumlah	763.792.715.316	3.566.579.637	551.950.000	-	766.807.344.953
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	22.700.000.000	-	-	22.700.000.000
Mesin	-	355.254.301.766	-	-	355.254.301.766
Sub-jumlah	-	377.954.301.766	-	-	377.954.301.766
Jumlah	763.792.715.316	381.520.881.403	551.950.000	-	1.144.761.646.719
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	40.119.160.140	3.861.204.312	-	-	43.980.364.452
Mesin dan peralatan	408.736.928.289	8.710.065.491	-	-	417.446.993.780
Kendaraan	2.492.341.645	682.511.468	220.780.008	-	2.954.073.105
Inventaris	2.624.782.519	282.148.807	-	-	2.906.931.326
Jumlah	453.973.212.593	13.535.930.078	220.780.008	-	467.288.362.663
Nilai Buku	<u>309.819.502.723</u>				<u>677.473.284.056</u>

Carrying Value

Land rights

Buildings

Machineries and equipments

Vehicles

Furnitures and fixtures

Sub-total

Construction in progress

Buildings

Machineries

Sub-total

Total

Accumulated

Depreciation

Buildings

Machineries and equipments

Vehicles

Furnitures and fixtures

Total

Net Book Value

Construction in progress

Buildings

Machineries

Sub-total

Total

Accumulated

Depreciation

Buildings

Machineries and equipments

Vehicles

Furnitures and fixtures

Total

Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga jual	72.500.000	383.200.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	331.169.992	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 24)	72.500.000	52.030.008	<i>Gain on dsiposal of fixed assets (see Note 24)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pokok produksi	11.200.763.690	11.349.667.343	<i>Cost of goods manufacturing</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	192.766.393	217.380.885	<i>Selling expenses (see Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	2.183.450.089	1.968.881.850	<i>General and administrative expenses (see Note 26)</i>
Jumlah	13.576.980.172	13.535.930.078	<i>Total</i>

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 25.000.000 dan Rp 136.023.500.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$ 22.375.000 dan Rp 103.575.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses againsts fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 25,000,000 and Rp 136,023,500,000 as of December 31, 2015 and US\$ 22,375,000 and Rp 103,575,000,000 as of December 31, 2014. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 368.564.808.256.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2015 amounted to Rp 368,564,808,256.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Gunawan, tanggal 14 Maret 2016, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 26 Pebruari 2016 adalah sebesar Rp 1.269.724.100.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Gunawan, dated March 14, 2016, the market value of fixed assets of Entity as of February 26, 2016 are amounted to Rp 1,269,724,100,000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Pada tahun 2015, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 44,5% dan diperkirakan akan selesai pada semester akhir 2017.

In 2015, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 44.5% and expected to be completely end of semester 2017.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas *Line Nego Wesel Ekspor* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan limit masing-masing sebesar US\$ 5.000.000. Kedua fasilitas tersebut dibebani bunga masing-masing sebesar 6% dan LIBOR+2,5% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar 10% dari jumlah *Letter of Credit*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 2.580.000 atau setara dengan Rp 32.095.200.000.

Pada tanggal 16 Oktober 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Modal Kerja* dari PT Bank UOB Indonesia sebesar US\$ 5.500.000.

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank UOB Indonesia tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengubah Anggaran Dasar Entitas, terutama tentang modal, susunan pemegang saham dan pengurus Entitas.
- 2) Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Entitas.
- 3) Membubarkan Entitas atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang melalui pengadilan Niaga.
- 4) Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan Entitas lain dan pemisahan usaha.

Pada bulan Agustus 2015, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

14. BANK LOAN

In 2014, the Entity obtained *Letter of Credit* facility and *Export Notes Negotiable Line* facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a limit amounting to US\$ 5,000,000. Both of this facilities bears annual rate of 6% and LIBOR +2.5% per annum and guarantee 10% from total *Letter of Credit* in deposits. This facility will mature on October 2015. The balance of loan as of December 31, 2014 amounted to US\$ 2,580,000 or equivalent to Rp 32,095,200,000.

On October 16, 2014, the Entity obtained *Working Capital* facility from PT Bank UOB Indonesia amounting to US\$ 5,500,000.

During the loan period, the Entity without written approval from PT Bank UOB Indonesia are not allowed to:

- 1) Amend the Entity's Articles of Association, particularly on capital stock, composition of stockholders and the Entity's board.
- 2) Conduct business activities other than those mentioned in the Entity's Articles of Association.
- 3) Liquidate the Entity or file for bankrupt or apply for a postponement of payment to the court.
- 4) Enter into merger, consolidation, acquisition with other Entity and separation of business.

In August 2015, the Entity has pay off the loan.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>	
Yuan Resources Pte Ltd	83.419.096.687
Metal One Corporation	72.969.742.995
Dalian Huarui Heavy Industry	241.412.501
PT Samator	202.551.648
PT Pakta Anugerah Gemilang	183.350.000
CV Sekawan Jaya	178.618.000
PT Aneka Gas Industri	101.915.000
PT Betjik Djojo	87.536.400
PT Sandi Mas Persada	59.400.000

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. Detail of trade payables based on suppliers are as follows:

31 Desember 2014/ December 31, 2014	<u>Third parties</u>
-	Yuan Resources Pte Ltd
120.137.886.070	Metal One Corporation
-	Dalian Huarui Heavy Industry
253.655.832	PT Samator
197.950.000	PT Pakta Anugerah Gemilang
168.498.000	CV Sekawan Jaya
237.486.260	PT Aneka Gas Industri
141.301.600	PT Betjik Djojo
62.550.000	PT Sandi Mas Persada

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Burwill Resources Ltd	-	101.573.941.405	<i>Burwill Resources Ltd</i>
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	-	12.440.000.000	<i>Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd</i>
PT Sigmaco Saksama Image	-	313.192.200	<i>PT Sigmaco Saksama Image</i>
CV Dasan Putra Perkasa	-	142.964.400	<i>CV Dasan Putra Perkasa</i>
PT Yerry Primatama Hosindo	-	64.376.871	<i>PT Yerry Primatama Hosindo</i>
Lain-lain	932.264.870	850.897.272	<i>Others</i>
Sub-jumlah	158.375.888.101	236.584.699.910	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u><i>Related party (see Note 29)</i></u>
PT Jaya Pari Steel Tbk	137.950.000.000	140.578.970.754	<i>PT Jaya Pari Steel Tbk</i>
Jumlah	296.325.888.101	377.163.670.664	<i>Total</i>
b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:			
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
1 – 30 hari	127.127.566.818	58.151.281.927	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	554.386.275	762.118.865	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	30.693.935.008	177.671.299.118	<i>Over 60 days</i>
Sub-jumlah	158.375.888.101	236.584.699.910	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u><i>Related party (see Note 29)</i></u>
Lebih dari 60 hari	137.950.000.000	140.578.970.754	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	296.325.888.101	377.163.670.664	<i>Total</i>
c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Dolar Amerika Serikat	156.630.252.183	234.151.820.011	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	1.745.635.918	2.432.879.899	<i>Rupiah</i>
Sub-jumlah	158.375.888.101	236.584.699.910	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>			<u><i>Related party (see Note 29)</i></u>
Dolar Amerika Serikat	137.950.000.000	140.578.970.754	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	296.325.888.101	377.163.670.664	<i>Total</i>

Utang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Burwill Resources Limited, Yuan Resources Pte Ltd dan Metal One Cooperation merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 23 dan 36).

Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Burwill Resources Limited, Yuan Resources Pte Ltd and Metal One Cooperation is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Notes 23 and 36).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd dijamin dengan deposito berjangka (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd.

Loan to Yuan Resources Pte Ltd is pledged with time deposit (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd.

Utang kepada PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 29).

Loan to PT Jaya Pari Steel Tbk is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Note 29).

16. UTANG LAIN – LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Hendrawan	3.379.775.000	-	Hendrawan
Lanny	765.622.500	267.460.000	Lanny
Hari	494.030.000	-	Hari
Seco Control	55.180.000	49.760.000	Seco Control
Lain-lain	699.271.632	748.262.000	Others
Jumlah	5.393.879.132	1.065.482.000	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on this payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Proyek bangunan	7.280.300.000	6.072.250.000	Building Project
Ongkos angkut	4.651.937.569	4.136.806.760	Freight cost
Gas alam	3.575.072.994	3.665.760.148	Natural gas
Bunga	2.739.581.468	3.496.175.804	Interest
Listrik dan air	1.451.989.228	67.860.500	Electricity and water
Biaya pelabuhan	369.187.896	428.070.450	Port charges
Lain-lain	4.202.210.189	1.285.851.023	Others
Jumlah	24.270.279.344	19.152.774.685	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Surya Megah	4.505.018.221	5.213.835.835	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas Jaya	4.182.854.693	7.245.922.540	PT Pelita Tatamas Jaya
Aida Engineering (M) SDN, BHD	2.266.882.274	2.094.101.955	Aida Engineering (M) SDN, BHD

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Sribaja Intan	1.283.103.710	2.303.672.896	PT Sribaja Intan
PT Benteng Anugerah Sejahtera	796.511.373	2.968.695.428	PT Benteng Anugerah Sejahtera
Universal Steelindo Dinamika	388.886.400	-	Universal Steelindo Dinamika
Matano Karya Metalindo	142.040.021	-	Matano Karya Metalindo
Cendana Intan Persada	131.713.038	-	Cendana Intan Persada
PT Tiga Jaya	-	5.357.249.633	PT Tiga Jaya
PT Jaya Prima Steel	-	2.816.705.444	PT Jaya Prima Steel
PT Weltes Energi Nusantara	-	1.860.237.061	PT Weltes Energi Nusantara
PT Wahana Sentra Niaga	-	1.336.365.000	PT Wahana Sentra Niaga
PT Karunia Berca Indonesia	-	730.279.888	PT Karunia Berca Indonesia
Lain-lain	258.212.992	311.509.345	Others
Jumlah	13.955.222.722	32.238.575.025	Total

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 38.441.398.438 dan Rp 34.567.596.801 (Disajikan kembali) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat bunga diskonto	8,98%

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	34.567.596.801
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	3.049.873.828
Pendapatan komprehensif lain	823.927.809
Saldo akhir tahun	38.441.398.438

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 38,441,398,438 and Rp 34,567,596,801 (Restated) as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
10,00%	10,00%	Salary increment rate
8,10%	8,10%	Interest discount rate

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
25.829.608.573	25.829.608.573	Beginning balance
3.435.113.082	3.435.113.082	Addition during current year (see Note 26)
5.302.875.146	5.302.875.146	Other comprehensive income
34.567.596.801	34.567.596.801	Ending balance

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut

Details of others comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Saldo awal tahun (Pendapatan) beban tahun berjalan	14.829.827.595	9.526.952.449	Beginning balance (Income) expense during during current year
	823.927.809	5.302.875.146	
Saldo akhir tahun	15.653.755.404	14.829.827.595	Ending balance

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>		31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i> (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ <i>Restated, see Note 38</i>)		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2.976.763.588	150.524.979	2.888.313.000	144.082.783	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(3.327.285.330)	(169.826.844)	(3.250.489.161)	(162.771.429)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (revisi 2013).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2015 and 2014 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (revised 2013).

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2015 and 2014 as recorded by Securities Administration Bureau, are followings:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015			
	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2015 / December 31, 2015				
Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.115.500	0,01	111.550.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	162.795.100	2,00	16.279.510.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.104.400	0,01	110.440.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	162.806.200	2,00	16.280.620.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)
Jumlah	56.413.555.015

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Excess of the proceeds received over the par value
Stock issuance costs
Total

22. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Plat lokal	669.318.666.905
Plat ekspor	159.856.899.502

22. NET SALES

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Local plate	1.053.362.802.043
Export plate	94.226.468.824

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Waste	58.941.996.791	66.998.783.681	Waste
Bahan baku (slab)	27.057.309.305	1.538.473.070	Raw material (slab)
Jumlah	915.174.872.503	1.216.126.527.618	Total
Retur penjualan	(1.382.245.963)	(514.745.776)	Sales return
Penjualan Bersih	913.792.626.540	1.215.611.781.842	Net Sales

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga	843.720.920.175	1.154.339.552.135	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)			Related parties (see Note 29)
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	55.289.302.005	61.140.122.457	PT Beton Jaya Manunggal Tbk
PT Jaya Pari Steel Tbk	14.782.404.360	132.107.250	PT Jaya Pari Steel Tbk
Penjualan Bersih	913.792.626.540	1.215.611.781.842	Net Sales

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Waagner Biro Indonesia	108.465.084.666	-	PT Waagner Biro Indonesia
PT Pelita Tatamas Jaya	-	202.130.840.981	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Surya Megah	-	142.855.656.771	PT Surya Megah
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	139.408.638.320	PT Benteng Anugerah Sejahtera
Jumlah	108.465.084.666	484.395.136.072	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal bahan baku	72.658.146.720	45.044.740.054	Beginning balance of raw material
Pembelian	687.230.910.547	1.125.146.762.720	Purchase
Produksi ulang	582.440.500	426.912.500	Reproduction
Pemakaian sendiri	-	(7.126.573)	Self used
Penjualan bahan baku (slab)	(25.496.822.229)	(1.443.530.890)	Selling of raw material (slab)
Saldo akhir bahan baku	(50.113.264.819)	(72.658.146.720)	Ending balance of raw material
Pemakaian bahan baku	684.861.410.719	1.096.509.611.091	Raw material used
Beban pabrikasi	95.634.387.698	96.704.372.497	Manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	16.427.577.183	14.153.913.434	Direct labor
Beban pokok produksi	796.923.375.600	1.207.367.897.022	Cost of goods manufactured

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun			Beginning balance
Plat	126.051.238.621	80.675.660.578	Plate
Waste	11.016.610.500	3.650.290.000	Waste
Plat dipakai sendiri	(2.654.114.421)	(1.921.364.821)	Self used
Produksi ulang	(582.440.500)	(426.912.500)	Reproduction
Akhir tahun			Ending balance
Plat	(47.397.699.826)	(126.051.238.621)	Plate
Waste	(4.742.580.000)	(11.016.610.500)	Waste
Beban pokok penjualan bahan baku (slab)	25.496.822.229	1.443.530.890	Cost of raw material (slab) sold
Beban Pokok Penjualan	904.111.212.203	1.153.721.252.048	Cost of Goods Sold
Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:		The details of purchases above 10% from total purchase are as follows:	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Metal One Corporation	225.234.634.935	480.491.095.522	Metal One Corporation
Yuan Resources Pte Ltd	383.003.271.474	229.289.511.097	Yuan Resources Pte Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk (lihat Catatan 29)	70.426.743.381	175.404.437.960	PT Jaya Pari Steel Tbk (see Note 29)
Burwill Resources Limited	-	155.732.319.110	Burwill Resources Limited
Jumlah	678.664.649.790	1.040.917.363.689	Total

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	6.122.664.689	6.797.360.295	Interest income on deposit and current account
Penjualan scrap	718.973.135	1.758.866.112	Scrap selling
Penjualan serbuk baja	83.368.637	753.242.655	Steel powder selling
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	72.500.000	52.030.008	Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)
Pendapatan klaim	-	871.475.000	Claim revenue
Lain-lain	10.803.802.632	855.852.962	Others
Jumlah	17.801.309.093	11.088.827.032	Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pengangkutan ekspor	15.156.077.695	4.217.984.684	Freight export
Ongkos angkut	14.642.178.113	18.817.683.646	Freight cost

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gaji	5.885.463.618	4.990.333.480	Salaries
Perlengkapan kantor	292.480.447	316.790.173	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 13)	192.766.393	217.380.885	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	105.329.622	109.835.029	Electricity and water
Telepon dan teleks	54.741.864	78.776.382	Telephone and telex
Lain-lain	1.290.605.213	1.114.306.895	Others
Jumlah	37.619.642.965	29.863.091.174	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Gaji	11.845.367.518	10.537.288.207	Salaries
Pajak	5.917.463.173	5.890.604.824	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	3.049.873.828	3.435.113.082	Employee benefits (see Note 19)
Outsourcing	2.718.133.657	1.932.838.738	Outsourcing
Penyusutan (lihat Catatan 13)	2.183.450.089	1.968.881.850	Depreciation (see Note 13)
Perjalanan dinas	2.189.399.304	1.822.162.888	Travelling
Sumbangan	1.823.030.398	1.904.521.850	Donation
Kantor	1.794.334.394	1.570.097.339	Office
Konsultan	1.376.790.270	1.404.964.760	Consultant
Pengobatan	1.301.289.708	596.398.028	Medical
Perijinan	888.862.300	659.714.400	Licencing
Listrik dan air	864.015.399	899.664.670	Electricity and water
Telepon dan teleks	223.479.538	234.065.135	Telephone and telex
Representasi	134.475.878	176.711.258	Representation
Asuransi	150.241.127	115.721.104	Insurance
Lain-lain	2.411.106.060	2.396.310.655	Others
Jumlah	38.871.312.641	35.545.058.788	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rugi selisih kurs	10.514.055.922	1.903.471.638	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	-	10.541.462.823	Allowance for impairment of inventories (see Note 8)
Lain-lain	7.265.467	1.441.178	Others
Jumlah	10.521.321.389	12.446.375.639	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Jaya Pari Steel Tbk	6.119.776.391	3.927.342.858
Yuan Resources Pte Ltd	3.508.642.072	2.727.752.744
Metal One Coopartion	1.641.666.218	1.457.404.899
Bunga bank	1.570.207.839	57.687.080
Burwill Resources Limited	463.821.984	1.791.996.511
Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd	114.963.852	3.446.092.134
Lain-lain	397.466.957	135.582.529
Jumlah	13.816.545.313	13.543.858.755

28. FINANCE CHARGES

This account consists of:

PT Jaya Pari Steel Tbk
Yuan Resources Pte Ltd
Metal One Cooperation
Bank interest
Burwill Resources Limited
Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd
Others
Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Entitas melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 70.071.706.365 dan Rp 61.272.229.707 atau sebesar 7,67% dan 5,04% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 3,45% dan 1,75% dari jumlah aset.
- Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada 2015 dan 2014 sebesar Rp 70.426.743.381 dan Rp 175.404.437.960 atau sebesar 10,25% dan 15,59% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15). Hutang yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 4% per tahun.

29. BALANCE AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- The Entity sales to the related party in 2015 and 2014, amounted to Rp 70,071,706,365 and Rp 61,272,229,707 representing 7.67% and 5.04% from net sales, respectively (see Note 22). As of December 31, 2015 and 2014, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6). Trade receivables to related parties as of December 31, 2015 and 2014, representing 3.45% and 1.75%, respectively, of total assets.*
- The Entity purchases raw materials from PT JPS in 2015 and 2014 amounted to Rp 70,426,743,381 and Rp 175,404,437,960 or 10.25% and 15.59% from net purchasing, respectively (see Note 23). As of December 31, 2015 and 2014, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Party" in the statement of financial position (see Note 15). Loan that has matured and not been paid, bears interest at 4 % per year.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai utang usaha kepada PT JPS pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing - masing sebesar 36,35% dan 28,26% dari jumlah liabilitas.

Trade payables to PT JPS as of December 31, 2015 and 2014, representing 36.35% and 28.26% of total liabilities, respectively

- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 7.214.361.250 dan Rp 6.701.380.625 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

- c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,214,361,250 and Rp 6,701,380,625 in 2015 and 2014, respectively.*

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

- a. Pajak Dibayar di Muka

- a. Prepaid Taxes*

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2015 and 2014.

- b. Utang Pajak

- b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	122.807.924	345.776.002	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	342.349.823	23.183.558	<i>Article 21</i>
Pasal 23	595.557.297	475.244.515	<i>Article 23</i>
Pasal 26	76.800.499	285.649.712	<i>Article 26</i>
Jumlah	1.137.515.543	1.129.853.787	<i>Total</i>

- c. Penghasilan (Beban) Pajak

- c. Tax Income (Expenses)*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Tangguhan	18.133.395.026	4.855.062.590	<i>Deferred</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran penghasilan pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between loss before provision for tax income, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Rugi sebelum taksiran penghasilan pajak	(73.346.098.878)	(18.419.027.530)	Loss before provision for tax income
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	4.731.272.937	5.077.016.782	Tax and penalty
Sumbangan	1.823.030.398	1.904.521.850	Donation
Penghasilan bunga	(6.122.664.689)	(6.797.360.295)	Interest income
Representasi	44.854.000	69.660.000	Representation
Pengobatan	269.332.169	100.533.488	Medical
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	1.425.760.161	1.807.265.086	Depreciation
Imbalan kerja	3.049.873.828	3.435.113.082	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(10.541.462.823)	10.541.462.823	Allowance for impairment of inventory
Laba penjualan aset tetap	-	66.693.950	Gain on sale on fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(5.000.000)	Allowance for impairment of other receivables
Taksiran rugi fiskal kena pajak	(78.666.102.897)	(2.219.120.764)	Estimated taxable loss

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Taksiran rugi kena pajak	(78.666.102.897)	(2.219.120.764)	Estimated taxable loss
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	8.919.358.912	16.103.508.000	Article 22
Pasal 23	10.603.500	-	Article 23
Pasal 25	-	3.323.166.309	Article 25
Jumlah	8.929.962.412	19.426.674.309	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan – tahun berjalan	(8.929.962.412)	(19.426.674.309)	Estimated claims for tax refund for current year

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Imbalan kerja	762.468.457	858.778.270	Employee benefits
Penyusutan	356.440.040	795.514.934	Depreciation
Rugi fiskal	19.666.525.724	554.780.191	Fiscal losses
Laba penjualan aset tetap	(16.673.488)	11.873.488	Gain on disposal assets
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(1.250.000)	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.635.365.707)	2.635.365.707	Allowance for impairment of inventory
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	18.133.395.026	4.855.062.590	Deferred Tax Income (Expense)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income (loss) before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
Rugi sebelum taksiran beban pajak	(73.346.098.878)	(18.419.027.530)	Loss before provision for tax expenses
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	18.336.524.500	4.604.756.883	Estimated taxes income (expense)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.717.122.376)	(1.787.933.030)	The tax effect of permanent differences
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	1.530.666.172	1.699.340.075	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(16.673.270)	338.898.662	Others
Jumlah Penghasilan Pajak	18.133.395.026	4.855.062.590	Total Tax Income

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali, lihat Catatan 38/ Restated, see Note 38)	
<u>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Assets (Liabilities)</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	9.610.349.610	8.641.899.200	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	20.221.305.914	554.780.191	Fiscal losses
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	250.398.325	250.398.325	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	2.635.365.706	Allowance for impairment inventory
Efek tersedia untuk dijual	(80.900.538)	(173.681.163)	Available-for-sale securities
Aset tetap	(2.035.810.522)	(2.375.577.073)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	27.965.342.789	9.533.185.186	Deferred Tax Assets – Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the evaluation, management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Estimated claims for tax refund

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No.00014/406/12/092/14 sebesar Rp 12.809.305.547 atas kelebihan taksiran pembayaran pajak penghasilan tahun 2012 sebesar Rp 13.629.259.486. Selisih dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On April 8, 2014, Entity obtain Tax Over Payment Assessment (SKPLB) with No.00014/406/12/092.14 amounted to Rp 12,809,305,547 to represents estimated overpayment for tax refund amounted to Rp 13,629,259,486 in 2012. The different is charged to general and administrative expense.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETRARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2015
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 11.685.023	161.194.887.183	Cash and cash equivalents
	CNY 7.037	14.949.405	
	HK\$ 11	19.578	
	MYR 350	1.123.378	
	WON 579.000	6.785.880	
	SIN\$ 72	702.086	
	EUR 4	53.045	
Investasi jangka pendek	US\$ 373.956	5.158.726.745	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 560.512	7.732.257.108	Trade receivables
Jumlah Aset		174.109.504.408	Total Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2015
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 21.354.132	294.580.252.183	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 366.500	5.055.867.500	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 406.885	5.612.974.712	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		305.249.094.395	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		(131.139.589.987)	Liabilities – Net
<hr/>			
31 Desember 2014	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2014
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 21.647.587	269.295.978.548	Cash and cash equivalents
	CNY 7.037	14.306.291	
	HK\$ 1.111	1.781.677	
	NT\$ 700	264.803	
	WON 729.000	8.303.310	
	SIN\$ 15	141.332	
	EUR 4	53.269	
Investasi jangka pendek	US\$ 1.166.524	14.511.556.694	Short-term investments
Piutang usaha	US\$ 600.087	7.465.083.773	Trade receivables
Aset lancar lainnya	US\$ 240.000	2.985.600.000	Other current assets
Jumlah Aset		294.283.069.697	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	US\$ 2.580.000	32.095.200.000	Bank loans
Utang usaha	US\$ 30.123.054	374.730.790.765	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 85.500	1.063.620.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 512.911	6.380.618.202	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		414.270.228.967	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		(119.987.159.270)	Liabilities – Net

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financials instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	162.331.953.598	270.344.148.270	162.331.953.598	270.344.148.270	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.418.726.745	16.761.556.694	6.418.726.745	16.761.556.694	Short-term investment
Piutang usaha	118.600.025.773	123.727.140.038	118.600.025.773	123.727.140.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	161.737.510	790.000.000	161.737.510	790.000.000	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	2.985.600.000	-	2.985.600.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.537.507.500	1.908.630.000	1.537.507.500	1.908.630.000	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan	289.049.951.126	416.517.075.002	289.049.951.126	416.517.075.002	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>					<u>Others financial liabilities</u>
Utang bank	-	32.095.200.000	-	32.095.200.000	Bank loans
Utang usaha	296.325.888.101	377.163.670.664	296.325.888.101	377.163.670.664	Trade payables
Utang lain-lain	5.393.879.132	1.065.482.000	5.393.879.132	1.065.482.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	24.270.279.344	19.152.774.685	24.270.279.344	19.152.774.685	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	325.990.046.577	429.477.127.349	325.990.046.577	429.477.127.349	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (i) The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and financial liabilities of bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses are estimated that approaching fair value, because will mature in less than one year.
- (ii) Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of investments available-for-sale have been measured at level 1.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 32). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity generally exposed to financial risk as follows:

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Management Entity policies regarding financial risk are as follows:

- a. *Market Risks*

1) Foreign Exchange Risk

Exposure of currency exchange risk of Entity especially generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, bank loans trade payables and accrued expenses which generally denominated in United States Dollar (see Note 32). Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures Entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	11.685.023	161.194.887.183	21.647.587	269.295.978.548	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	373.956	5.158.726.745	1.166.524	14.511.556.694	Short – term investments
Piutang usaha	560.512	7.732.257.108	600.087	7.465.083.773	Trade receivables
Aset lancar lainnya	-	-	240.000	2.985.600.000	Other current assets
Jumlah Aset	12.619.491	174.085.871.036	23.654.198	294.258.219.015	Total Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	-	-	2.580.000	32.095.200.000	Bank loan
Utang usaha	21.354.132	294.580.252.183	30.123.054	374.730.790.765	Trade payables
Utang lain-lain	366.500	5.055.867.500	85.500	1.063.620.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	406.885	5.612.974.712	512.911	6.380.618.202	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	22.127.517	305.249.094.395	33.301.465	414.270.228.967	Total liabilities
Liabilitas Keuangan – Bersih	(9.508.026)	(131.163.223.359)	(9.647.267)	(120.012.009.952)	Financial Liabilities – Net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entities:

		Sensitivitas/Sensitivity			
		Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2015	Menguat/Appreciates	532	(3.793.702.374)	(3.793.702.374)	December 31, 2015
	Melemah/Depreciates	376	2.681.263.332	2.681.263.332	
31 Desember 2014	Menguat/Appreciates	266	(1.924.629.767)	(1.924.629.767)	December 31, 2014
	Melemah/Depreciates	361	2.611.997.540	2.611.997.540	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	162.440.176.745	284.221.556.694	Financial assets
Liabilitas keuangan	137.950.000.000	242.152.912.159	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	24.490.176.745	42.068.644.535	Total assets - net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	6.272.286.179	2.846.051.184	Financial assets
Liabilitas keuangan	156.388.839.682	164.673.086.070	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	(150.116.553.503)	(161.827.034.886)	Total liabilities - net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Suku bunga BI</u>		
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)	
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	
<u>Suku bunga Libor</u>		
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(0,44)	
Efek terhadap laba tahun berjalan	5.121.734	

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

3) Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

4) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>BI 's interest rate</u>			
Increase in interest rates in basis points	25		
Effects on profit for the year	(60.178.500)		
<u>Libor 's interest rate</u>			
Increase in interest rates in basis points	2,88		
Effects on profit for the year	(28.636.823)		

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

3) Equity Price Risk

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stocks are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

As of December 31, 2015 and 2014, the value of financial assets available-for-sale are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. Entities exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, short-term investment, trade receivables and other receivables. Entities manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

31 Desember 2015	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due		Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2015
		Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	6.272.286.179	-	-	-	6.272.286.179	Cash in bank
Deposito berjangka	156.021.450.000	-	-	-	156.021.450.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	6.418.726.745	-	-	-	6.418.726.745	Short – term investment
Piutang usaha	63.898.226.573	54.701.799.200	-	-	118.600.025.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.163.330.810	-	-	1.001.593.300	161.737.510	Other receivables
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.537.507.500	-	-	-	1.537.507.500	Short – term investment
Jumlah	235.311.527.807	54.701.799.200	-	1.001.593.300	289.011.733.707	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2014	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2014
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	2.846.051.184	-	-	-	2.846.051.184	Cash in bank
Deposito berjangka	267.460.000.000	-	-	-	267.460.000.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	16.761.556.694	-	-	-	16.761.556.694	Short – term investment
Piutang usaha	58.266.833.704	65.460.306.334	-	-	123.727.140.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.791.593.300	-	-	1.001.593.300	790.000.000	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.985.600.000	-	-	-	2.985.600.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.908.630.000	-	-	-	1.908.630.000	Short – term investment
Jumlah	352.020.264.882	65.460.306.334	-	1.001.593.300	416.478.977.916	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

31 Desember 2015	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	December 31, 2015
Utang usaha	220.453.388.101	75.872.500.000	296.325.888.101	Trade payables
Utang lain-lain	5.393.879.132	-	5.393.879.132	Other payables
Beban masih harus dibayar	24.270.279.344	-	24.270.279.344	Accrued expenses
Jumlah	250.117.546.577	75.872.500.000	325.990.046.577	Total

31 Desember 2014	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	December 31, 2014
Utang bank	32.095.200.000	-	32.095.200.000	Bank loan
Utang usaha	364.723.670.664	12.440.000.000	377.163.670.664	Trade payables
Utang lain-lain	1.065.482.000	-	1.065.482.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.152.774.685	-	19.152.774.685	Accrued expenses
Jumlah	417.037.127.349	12.440.000.000	429.477.127.349	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximize the cash proceeds from the sale, because the Entity's have no loans.

The Entity have their own capital structure, therefore the Entity don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

35. TRANSAKSI NONKAS

Pada pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH TRANSACTION

In the years then ended December 31, 2015 and 2014, there are several accounts in the financial statements that the addition is an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	-	239.492.894.413	<i>Reclassification of advance to suppliers into fixed assets</i>

36. PERIKATAN

- Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar (*Cost of Fund*) + 2% - 6% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

36. COMMITMENTS

- The Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (steel slab) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (steel slab). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (steel slab). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (Cost of Fund) + 2% - 6% per annum in 2015 and 2014.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- b. Pada tanggal 21 Juni 2013, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte, Ltd., Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Apabila tidak ada pemesanan dalam jangka waktu 6 bulan setelah tanggal perjanjian, maka jaminan ini akan menjadi milik Yuan Resources Pte, Ltd. dan apabila penjualan tahunan kurang dari US\$ 48.000.000, maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari jumlah kekurangan penjualan tersebut. Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 3,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatangani.
- c. Pada tanggal 24 Oktober 2014, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 90 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga LIBOR + 1,60% per tahun.
- d. Pada tanggal 17 Maret 2014, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Burwill Resources Limited dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 120 hari setelah tanggal *Bill of Lading* dengan tingkat bunga 3,52 % per tahun dengan *credit insurance premium* rate 0,982 %.
- e. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Building, Foundation and Infrastructure* dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan. Pada addendum No.01, tanggal 11 Nopember 2015, dilakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan proyek menjadi 36 bulan.
- f. Pada tanggal 16 Oktober 2014, Entitas mendapatkan fasilitas *Letter of Credit, Trust Receipt, Clean Trust Receipt, Invoice Financing* dan *Clean Bill Purchase Discepancty* dari PT Bank UOB Indonesia dengan masing-masing plafond sebesar US\$ 5.500.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar *Time Deposit* + 1% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, utang tersebut telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2015, hutang tersebut telah dilunasi.
- b. On June 21, 2013, the Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Yuan Resources Pte, Ltd., Singapore to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 90 days, since the date of bill of lading. In the event that there was no order placed by Entity after 6 months from date of agreement, this collateral is payable to Yuan Resources Pte, Ltd. and in the event that per annum turnover is less than US\$ 48,000,000, the Entity have to pay surcharge fee of 1% from the turnover shortfall amount. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of Fund*) + 3.5% per annum. This agreement is effective for 1 year from the signing.
- c. On October 24, 2014, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 90 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + 1.60% per annum.
- d. On March 17, 2014, the Entity entered into an agreement with Burwill Resources Limited for the purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of 3.52% per annum with credit insurance premium rate 0.982%.
- e. On September 18 , 2014, the Entity entered into agreement construction of Building, Foundation and Infrastructure with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be made by installments within 26 months. Based on addendum No.01, dated November 11, 2015, the project implementation has been change into 36 months.
- f. On October 16, 2014, Entity obtained facility Letter of Credit, Trust Receipt, Clean Trust Receipt, Invoice Financing and Clean Bill Purchase Discepancty from PT Bank UOB Indonesia with limit amounted to US\$ 5,500,000. The loan bears interest at Time Deposit + 1% per annum. As of December 31, 2015, the Entity has been paid of the debts.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	31 December 2015/ December 31, 2015
Lokal	753.935.727.038
Ekspor	
Asia	110.654.533.747
Eropa	49.202.365.755
Jumlah	913.792.626.540

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

37. OPERATING SEGMENTS

The Entity only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Entity has only one business segment.

Geographical Segment

The operation of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following is the amount of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	31 December 2014/ December 31, 2014	
	1.121.385.313.018	Local
		Export
	94.226.468.824	Asia
	-	Europe
	1.215.611.781.842	Total

Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.

38. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013) yang berlaku retrospektif.

38. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated in accordance with the implementation of PSAK No. 24 (revised 2013) that is applied retrospectively.

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
<u>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</u>			<u>The Statements of Financial Position (Balance Sheet)</u>
Aset pajak tangguhan	6.223.610.609	9.533.185.186	Deferred tax assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	21.329.298.493	34.567.596.801	Estimated liabilities for employee benefits
Defisit	(6.486.883.212)	(5.293.236.246)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya			Other component of equity
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja	-	(11.122.370.697)	Actuarial losses on employee benefits

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>The Statements of Financial Position (Balance Sheet)</u>
Beban umum dan administrasi	36.044.165.503	35.545.058.788	General and administrative expenses
Penghasilan pajak tangguhan	4.979.839.268	4.855.062.590	Deferred tax income
Penghasilan komprehensif lain - kerugian aktuarial	-	(3.977.156.360)	Other comprehensive income-actuarial losses
Rugi per saham dasar	1,70	1,65	Basic loss per share
1 Januari 2014/January 1, 2014			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</u>			<u>The Statements of Financial Position (Balance Sheet)</u>
Aset pajak tangguhan	1.234.935.091	3.343.567.560	Deferred tax assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	17.395.078.697	25.829.608.574	Estimated liabilities for employee benefits
Saldo laba	7.451.411.765	8.270.728.694	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya			Other component of equity
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja	-	(7.145.214.337)	Actuarial losses on employee benefits

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4, mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), mengenai "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), mengenai "Aset Tetap".
- Amandemen PSAK No. 19, mengenai "Aset Tak berwujud".

39. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2016 are as follows:

- Amendment PSAK No. 4, regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 5 (Adjustment 2015), regarding "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015), regarding "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015), regarding "Investment Property".
- Amendment PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- Amendment PSAK No. 16, regarding "Property, Plant, and Equipment".
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015), regarding "Property, Plant, and Equipment".
- Amendment PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), mengenai “Aset Tak berwujud”.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- Amandemen PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”.
- Amandemen PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- Amandemen PSAK No. 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- ISAK No. 30, mengenai “Pungutan”.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- ISAK No. 31, mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

- *PSAK No. 19 (Adjustment 2015), regarding “Intangible Assets”.*
- *PSAK No. 22 (Adjustment 2015), regarding “Business Combinations”.*
- *Amendment PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”.*
- *PSAK No. 25 (Adjustment 2015), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.*
- *PSAK No. 53 (Adjustment 2015), regarding “Share-based Payment”.*
- *Amendment PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.*
- *Amendment PSAK No. 66, regarding “Joint Arrangements”.*
- *Amendment PSAK No. 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.*
- *PSAK No. 68 (Adjustment 2015), regarding “Fair Value Measurement”.*
- *ISAK No. 30, regarding “Collection”.*

The standards and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- *Amendment PSAK No. 1, regarding “Presentation of Financial Statements”.*
- *ISAK No. 31, regarding “Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property”.*

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2016.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 21, 2016.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

2015

Laporan Tahunan
Annual Report



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL, Tbk.

Address :

Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60184
Jawa Timur, Indonesia
Phone : 031 749 0598
Fax : 031 749 0581, 748 1939
E-mail : secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Departement :

Tel : 031 749 0598 Ext. 158 or 129
Fax : 031 749 0581, 748 1939
E-mail : domestic@gunawansteel.com

Export And Import Department :

Tel : 031 749 0598 Ext. 216 or 222
Fax : 031 749 0581, 748 1939, 749 2109
E-mail : exportimport@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com